

**STRATEGI MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN
MIKRO DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**
(Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)

Skripsi

**LINDA SINTIA
NPM : 1951020120**



Program Studi Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**STRATEGI MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN
MIKRO DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**
(Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)

Skripsi
**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

LINDA SINTIA
NPM : 1951020120

Jurusan : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A
Pembimbing II : Siska Yuli Anita, M.M

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M

ABSTRAK

Permasalahan utama yang dihadapi UMKM dalam mengembangkan usahanya adalah permodalan. Sebagai solusi dari masalah permodalan tersebut BSI Kantor Cabang Bandar Jaya menawarkan produk pembiayaan mikro. Peningkatan laju pertumbuhan pembiayaan mikro sejalan dengan program pemerintah yang semakin memberikan kemudahan pada sektor usaha mikro untuk semakin berkembang. Fakta ini sudah sejalan dengan upaya peningkatan pembiayaan kredit usaha rakyat yang kini meningkat secara signifikan. Dalam kegiatan operasionalnya, BSI Kantor Cabang Bandar Jaya tidak terlepas dari risiko. Oleh karena itu, BSI Kantor Cabang Bandar Jaya membutuhkan adanya manajemen risiko dalam menjalankan operasionalnya termasuk penyaluran pembiayaan mikro. Dengan adanya manajemen risiko yang baik diharapkan mampu mengendalikan kemungkinan risiko yang merugikan perusahaan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data dengan tahapan berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 10 risiko yang dihadapi BSI Kantor Cabang Bandar Jaya, diantaranya risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko hukum, risiko strategis, risiko imbal hasil, dan risiko investasi. Strategi manajemen risiko pada pembiayaan mikro yang diterapkan BSI Kantor Cabang Bandar Jaya sejauh ini dikatakan berhasil karena terjadinya pembiayaan bermasalah masih dapat teratasi dan tidak mempengaruhi profitabilitas bank serta kinerja perusahaan. Selain itu, strategi manajemen risiko pembiayaan mikro di BSI Kantor Cabang Bandar Jaya juga telah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu Tauhid, Keadilan, Kebebasan, dan Tanggung Jawab.

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Pembiayaan Mikro, Strategi, UMKM

ABSTRACT

The main problem faced by MSMEs in developing their business is capital. As a solution to the capital problem, BSI Branch Office Bandar Jaya offers microfinance products. The increase in the growth rate of microfinance is in line with government programs that provide more convenience to the microbusiness sector to develop further. This fact is in line with efforts to increase people's business credit financing, which has now increased significantly. In its operational activities, BSI Branch Office Bandar Jaya is inseparable from risk. Therefore, the BSI Branch Office Bandar Jaya requires risk management in carrying out its operations including the distribution of microfinance. With good risk management, it is expected to control possible risks that are detrimental to the company.

This research is a type of field research using a descriptive qualitative research approach. Sources of data in this study were obtained from primary data. Data collection techniques were used by observation, interviews, and documentation. Furthermore, data analysis with stages in the form of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion.

The results showed that there were 10 risks faced by the BSI Branch Office Bandar Jaya, including credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, compliance risk, reputation risk, legal risk, strategic risk, yield risk, and investment risk. The risk management strategy for microfinance implemented by BSI Branch Office Bandar Jaya has so far been said to be successful because problematic financing can still be resolved and does not affect bank profitability and company performance. In addition, the microfinance risk management strategy at the BSI Branch Office Bandar Jaya is also by the principles of Islamic economics namely monotheism, justice, freedom, and responsibility.

Keywords : Risk Management, Microfinance, Strategy, MSME



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: JL. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp: (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Sintia
NPM : 1951020120
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN MIKRO DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG BANDAR JAYA)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 02 Maret 2023

Penulis,



Linda Sintia
NPM. 1951020120



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131, Telp: (0721) 704030

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : STRATEGI MANAJEMEN RISIKO
PEMBIAYAAN MIKRO DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI PADA BANK SYARIAH
INDONESIA KANTOR CABANG
BANDAR JAYA)**

**Nama : Linda Sintia
NPM : 1951020120
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A.
NIP. 195304231980031003


Siska Yuli Anita, M.M.
NIP. 199109012019032036

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah


Any Eliza, S.E., M.Ak.
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131. Telp: (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)”** disusun oleh **Linda Sintia, NPM 1951020120** Program Studi **Perbankan Syariah** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal : **Jumat, 14 April 2023**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **Dr. Asriani, M.H.**

Sekretaris : **Nanda Audia, M.M**

Penguji I : **Yetri Martika Sari, M.Acc**

Penguji II : **Siska Yuli Anita, M.M**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA

NIP. 17009262008011008

MOTTO

وَاتَّقُوا ۖ لِعَدِّ قَدَمَتَيْ مَا نَفْسٌ وَلْتَنْتَظِرُوا اللَّهَ اتَّقُوا اللَّهَ آمَنُوا الَّذِينَ آتَتْهَا يَا
تَعْمَلُونَ بِمَا خَبِيرُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.
(Q.S. Al-Hasyr [59]: 18)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. yang maha segalanya atas segala kesempatan, kemudahan, kesabaran, kelancaran, dan kenikmatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan dukungan, doa, serta bantuan baik moril maupun materil berbagai pihak, oleh karenanya penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, mami dan papi tercinta. Mami Marlina dan Papi Herli yang senantiasa membimbing, memberi dukungan secara moril maupun materil, serta doa yang menyertai di setiap langkah saya.
2. Kakak dan Adik tersayang, Bung Henda Pratama dan Adik Indah Pratiwi, yang selalu memberi warna, semangat dan kasih sayang, serta segala bentuk dukungan selama perkuliahan ini.
3. Untuk Mas Danu Sasongko, yang selalu memberikan support dan waktunya, serta ikut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena memberi tahu saya cara hidup dengan penuh keceriaan, kebahagiaan, dan kesabaran.
4. Almamater saya tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempat saya berproses dan memberikan banyak ilmu serta pengalaman yang tak ternilai.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Linda Sintia, dilahirkan di Desa Lempuyang Bandar, Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 10 September 2000. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Herli dan Ibu Marlina. Berikut merupakan riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Taman Kanak-Kanak TK Islam Terpadu Bustanul Ulum II Lempuyang Bandar, Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah, Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2007.
2. SD Negeri 05 Lempuyang Bandar, Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2013.
3. SMP Negeri 01 Terusan Nunyai, Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2016.
4. SMK Kesehatan Utama Global Madani Lampung Tengah, Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2019.
5. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya berkat rahmat dan hidayah-Nya serta ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)”**.

Shalawat serta salam senantiasa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW., para sahabat serta pengikutnya. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa juga penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A., selaku Pembimbing I dan Ibu Siska Yuli Anita, M.M selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan memberikan masukan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar selama penyelesaian skripsi ini.
4. Mami, Papi, Bung, dan Adik penulis yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dari awal hingga akhir.
5. Seluruh Dosen, Pegawai dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberikan banyak ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya yang telah membantu dan memberikan kesempatan penelitian sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik.

7. Seluruh sahabat, teman-teman kelas E Perbankan Syariah Angkatan 2019, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan inspirasi selama perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis skripsi ini. Untuk itu kepada para pembaca dapat memberikan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti berikutnya untuk perkembangan ilmu khususnya ilmu perbankan syariah.

Bandar Lampung, Maret 2023

Linda Sintia
NPM. 1951020120

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	16
H. Metode Penelitian	22
I. Sistematika Pembahasan	27

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Strategi	29
1. Pengertian Strategi	29
2. Perumusan Strategi	30
3. Fungsi Strategi	31
4. Strategi dalam Pandangan Islam	31
B. Manajemen Risiko	32
1. Pengertian, Fungsi dan Tujuan Manajemen Risiko ...	32
2. Jenis-Jenis Risiko	37

3. Proses Manajemen Risiko	39
4. Indikator Keberhasilan Manajemen Risiko	40
5. Manajemen Risiko dalam Pandangan Islam	41
C. Pembiayaan Mikro	43
1. Pengertian, Fungsi dan Tujuan Pembiayaan Mikro ...	43
2. Jenis-Jenis Pembiayaan Mikro	48
3. Pembiayaan Mikro dalam Pandangan Islam	50
D. Konsep Ekonomi Islam	51
1. Pengertian dan Tujuan Ekonomi Islam	51
2. Prinsip Ekonomi Islam	52

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	55
1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya	55
2. Profil dan Visi Misi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya	57
3. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya	58
4. Produk Pembiayaan Mikro Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya	60
5. Deskripsi Responden Penelitian Pada Pegawai Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya	64
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	65
1. Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya	66
2. Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya dalam Perspektif Ekonomi Islam	91

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

- A. Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya 97
- B. Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya dalam Perspektif Ekonomi Islam 112

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan 117
- B. Rekomendasi 118

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kriteria UMKM Menurut UU No.20 Tahun 2008	6
1.2 Data UMKM Provinsi Lampung Tahun 2017-2021	7
1.3 Data UMKM di Indonesia Tahun 2017-2021	7
1.4 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	16
3.1 Nama dan Jabatan Pegawai Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya	59
3.2 Program KUR	61
3.3 BSI Usaha Mikro	64
3.4 Daftar Nama Responden Penelitian Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Grafik Penyaluran Pembiayaan Mikro di BSI Kantor Cabang Bandar Jaya Periode 2021-2022	9
3.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Pra Riset
- Lampiran 2. Surat Persetujuan Izin Pra Riset
- Lampiran 3. Kantor BSI Kantor Cabang Bandar Jaya
- Lampiran 4. Data Responden dan Dokumentasi
- Lampiran 5. Teknik Analisis Data
- Lampiran 6. Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 7. Jawaban Hasil Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah **“Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)”**. Berikut ini penulis jelaskan terkait pengertian istilah yang terdapat pada judul diatas:

1. Strategi

Menurut David, strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.¹ Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.²

2. Manajemen Risiko

Menurut Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.³ Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan

¹ David, *Manajemen Strategi Konsep* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 4.

² Marrus, *Desain Penelitian Manajemen Strategik* (Jakarta: Rajawali Press, 2002), 31.

³ Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2013), 8.

(*unticipated*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.⁴

Manajemen risiko menurut Adiwarman A. Karim adalah suatu rangkaian atau prosedur dan metodologi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha.⁵

3. Pembiayaan Mikro

Kasmir mendefinisikan bahwa pembiayaan adalah penyediaan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁶ Adapun yang dimaksud dengan mikro disini adalah suatu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha dengan skala tertentu.⁷

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa pembiayaan mikro adalah produk pembiayaan usaha yang diperuntukkan bagi masyarakat menengah yang memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah guna memenuhi kebutuhan atau penambahan modal.⁸

4. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif adalah suatu cara pandang terhadap suatu masalah yang terjadi atau sudut pandang tertentu yang digunakan dalam

⁴ Veithzal Rivai, *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 549.

⁵ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 5.

⁶ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 92.

⁷ Mukti Fajar, *UMKM Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 112.

⁸ Muhammad Turmudi, "Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan UMKM Oleh BRI Syariah Cabang Kendari," *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2 no. 2 (2017): 20-38, <http://dx.doi.org/10.31332/lifalah.v2i2.652>

melihat suatu fenomena.⁹ Ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan berbagai permasalahan ekonomi dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariat Islam.¹⁰

5. Bank Syariah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Menurut Ensiklopedia Islam, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam.¹¹

Dalam Pasal 1 ayat (7) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹²

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah **“Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)”**.

B. Latar Belakang Masalah

Menurut UU Nomor 21 Tahun 2008 Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah

⁹ H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bina Aksara, 2007), 22.

¹⁰ Dadang, Suseno, dkk., *Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Syariah* (Jakarta: Bank Indonesia, 2020), 3.

¹¹ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 49.

¹² *Ibid.*, 50.

dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹³ Kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dengan prinsip syariah. Pembiayaan dalam bank syariah dapat berupa pembiayaan yang bersifat produktif dan konsumtif.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, dan memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.¹⁴

Bank Syariah Indonesia adalah salah satu bank syariah di Indonesia yang resmi beroperasi sesuai dengan hasil keputusan surat nomor SR-3/PB.1/2021. Kedepannya diharapkan menjadi perkembangan perekonomian nasional yang memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Produk unggul dari Bank Syariah Indonesia adalah pembiayaan mikro bagi pelaku UMKM. Pembiayaan mikro pada BSI ini merupakan pembiayaan produktif yang berupa pemberian modal kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam proses produksi untuk meningkatkan usaha. Berdasarkan pada Peraturan Menteri Koordinator Bidang Ekonomi Republik Indonesia berisikan tentang pelaksanaan pembiayaan mikro yang bertujuan untuk mendukung program

¹³ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2017), 58.

¹⁴ Bank Syariah Indonesia, "Sejarah Perseroan Bank Syariah Indonesia", bankbsi.co.id, 2021, <https://bankbsi.co.id>

pemerintahan guna peningkatan peran UMKM dalam perekonomian, peningkatan penyaluran usaha mikro pada UMKM dan memperluas jaringan akses pembiayaan pada usaha produktif masyarakat sehingga ikut serta mendorong peningkatan daya saing UMKM dan pertumbuhan ekonomi negara.¹⁵

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah sebuah usaha yang bergerak diberbagai bidang usaha diantara adalah usaha perdagangan, usaha pertanian, usaha industri, usaha jasa, dan lain-lain. UMKM adalah salah satu cara untuk dapat mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Pemerintah Indonesia memberikan perhatian yang tinggi atas keberadaan para pelaku UMKM tersebut, hal ini karena UMKM dapat menyangga perekonomian rakyat kecil.¹⁶ UMKM memiliki kontribusi besar terhadap PDB Indonesia yaitu sebesar 61,07 persen atau setara dengan Rp 8.573,89 triliun. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai dengan 60,4% dari total investasi.¹⁷

Dibalik peran UMKM yang potensial dalam meningkatkan perekonomian negara, teridentifikasi masih ditemukannya berbagai masalah. Permasalahan mendasar yaitu berkaitan dengan rendahnya produktivitas UMKM yang dikarenakan kualitas sumber daya yang kurang mumpuni dalam manajerial, teknologi informasi dan marketing. Disisi lain UMKM juga dihadapkan oleh keterbatasan sumber daya yang produktif, khususnya modal, pasar, teknologi, dan informasi. Namun sebagian UMKM mengalami kendala serius dalam masalah pendanaan atau modal yang sulit

¹⁵ Desy Wulan Rachmawati, "Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit 2," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol. 5 no. 2 (2022): 145-156, <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n2.p145-156>

¹⁶ Ni Made Intan. Putu Dian. Komang Adi., "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 8 no. 1 (2020): 67-73, <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1608>

¹⁷ Dany Saputra, "Kontribusi UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia" *bisnis.com.*, 2020, <https://bisnis.com>

untuk didapatkan sehingga UMKM tidak dapat mengembangkan pasar lebih besar.¹⁸

Tabel 1.1
Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
Menurut UU No. 20 Tahun 2008

No	Uraian	Asset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maks. 50 juta	Maks. 300 Juta
2	Usaha Kecil	50 juta - 500 juta	300 juta - 2,5 M
3	Usaha Menengah	500 juta - 10 M	2,5 M - 50 M

Sumber data: diolah oleh peneliti, 2022.

Dalam UU No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mendefinisikan usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki nilai aset paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) atau dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). Usaha mikro sebagai sektor yang lekat dengan perbankan syariah tetap menjadi prioritas penyaluran dana perbankan syariah. Mengingat *nature* bank syariah yang dekat dengan usaha mikro dan potensi pasar sektor tersebut terbesar dan tersebar diseluruh pelosok tanah air.

Peningkatan laju pertumbuhan pembiayaan mikro sejalan dengan program pemerintah yang semakin memberikan kemudahan pada sektor usaha mikro untuk semakin berkembang. Perbankan selalu dituntut untuk lebih peduli terhadap UMKM sebagai pasar potensial dalam penyaluran pembiayaannya.¹⁹ Pembiayaan BSI untuk segmen mikro sudah tumbuh 31,13%. Fakta ini sudah sejalan dengan upaya peningkatan pembiayaan

¹⁸ I Y Niode, "Sektor UMKM Di Indonesia : Profil, Masalah Dan Strategi Pemberdayaan," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis OIKOS-NOMOS*, Vol. 2 no. 1 (2019): 1-10, <https://doi.org/10.22146/jkn.77943>

¹⁹ Purnama Ramadani. Khairina Tambunan. Antin Kurnyasih., "Efektivitas Penerapan Islamic Microfinance Melalui Pembiayaan Mikro Dalam Pengembangan Usaha Dan Peningkatan Pendapatan Nasabah UMKM (Studi Kasus Pada Bank Syariah Di Kota Medan)," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, Vol. 2 no. 1 (2022): 11-29, <https://doi.org/10.36987/jikem.v3i1.3093>

kegiatan usaha rakyat yang kini meningkat secara signifikan. Dilansir dari website resmi BSI, disampaikan bahwa pada tahun 2021 pertumbuhan pembiayaan mikro terutama ekonomi kreatif BSI diharapkan tumbuh 50 persen dibandingkan tahun 2020.²⁰

Tabel 1.2
Data UMKM Provinsi Lampung Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah UMKM (unit)
2017	157.922
2018	165.964
2019	168.938
2020	110.359
2021	232.800

Sumber data: diolah oleh peneliti, 2022.

Tabel 1.3
Data UMKM di Indonesia Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah UMKM (unit)
2017	62,9 Juta
2018	64,2 Juta
2019	65,5 Juta
2020	64,2 Juta
2021	65,5 Juta

Sumber data: diolah oleh peneliti, 2022.

²⁰ Bank Syariah Indonesia, “2021, BSI Targetkan Pembiayaan Mikro Naik 50 Persen”, Republika.co.id., 2021, <https://www.bankbsi.co.id>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah UMKM di Indonesia mengalami peningkatan ditiap tahunnya. Namun pada tahun 2020 Indonesia mulai merasakan dampak pandemi Covid-19 sehingga jumlah UMKM mengalami penurunan dari 65,5 juta di tahun 2019 menjadi 64,2 juta di tahun 2020. Begitupun di provinsi Lampung, jumlah UMKM mengalami peningkatan pada tahun 2017 sampai tahun 2019. Dan mengalami penurunan di tahun 2020 dari 168.938 unit menjadi 110.359 unit.

Bank syariah yang menawarkan produk pembiayaan mikro untuk UMKM salah satunya terdapat pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya di Lampung Tengah. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya merupakan bank yang menjadi tempat penelitian penulis. Bank Syariah Indonesia yang menjadi tempat peneliti merupakan bank yang termasuk dalam kategori pemberi modal asset terbanyak di Indonesia. BSI menawarkan produknya berupa produk pembiayaan mikro, yaitu pembiayaan yang disalurkan untuk nasabah yang memerlukan dana sebagai modal kerja dan investasi. Dengan adanya produk pembiayaan mikro ini dapat memudahkan para pelaku UMKM yang membutuhkan dana untuk modal pengembangan usaha. Dalam praktiknya masih banyak pelaku usaha yang sudah melakukan pembiayaan mikro tetapi belum bisa mengoptimalkan dana tersebut untuk pengembangan usahanya. Sehingga peran bank sangat diperlukan untuk mengoptimalkan usaha nasabah dengan pengawasan dari pihak bank.



Sumber data : diolah oleh peneliti, 2023.

Gambar 1
Grafik Penyaluran Pembiayaan Mikro di BSI Kantor Cabang Bandar Jaya Periode 2021 – 2022

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa terdapat nasabah yang melakukan pembiayaan mikro di BSI Kantor Cabang Bandar Jaya. Setelah merger dan menjadi Bank Syariah Indonesia, pada bulan Februari 2021 hingga Desember 2022 terdapat nasabah pembiayaan mikro sebanyak 363 nasabah. Sehingga dapat dilihat nasabah yang mengajukan pembiayaan mikro di BSI Kantor Cabang Bandar Jaya dalam potensi baik.

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²¹ Pembiayaan mikro merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat kalangan bawah khususnya karena terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh pengusaha mikro dalam mengembangkan usahanya, seperti kurangnya akses terhadap permodalan, kemitraan, serta peluang usaha.

²¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 92.

Permasalahan permodalan baik keterbatasan kepemilikan modal maupun kesulitan dalam mengakses sumber pembiayaan, sampai saat ini masih merupakan kendala bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.²²

Sebagai lembaga intermediasi dan seiring dengan situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Bank syariah akan selalu berhadapan dengan berbagai jenis risiko dengan tingkat kompleksitas yang beragam dan melekat pada kegiatan usahanya. Risiko dapat didefinisikan sebagai suatu kemungkinan akan terjadinya hasil yang tidak diinginkan, yang dapat menimbulkan kerugian apabila tidak diantisipasi serta dikelola semestinya. Dengan adanya pembiayaan pada perbankan, memungkinkan terjadinya beberapa risiko yang cukup signifikan. Risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari akan tetapi dapat dikelola dan dikendalikan.

Sehingga untuk mengatasi risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang, perlu adanya suatu manajemen yang digunakan oleh suatu bank. Manajemen dapat diartikan mengendalikan, menangani, atau mengelola. Dalam pengertian lain, manajemen merupakan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.²³ Oleh karena itu, sebagai lembaga keuangan pada umumnya, Bank Syariah Indonesia juga memerlukan serangkaian prosedur dan metodologi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha, atau yang disebut dengan manajemen risiko.²⁴ Bank perlu menerapkan sejumlah teknik dan

²² Syifa Fauziah, dkk., "Efektifitas Dan Efisiensi Penerapan Linkage Program Di PT. BPR Syariah Baiturridha Pusaka Kantor Pusat Bandung," *Jurnal Universitas Islam Bandung*, Vol. 2 no. 1 (2017): 230-235, <https://doi.org/11.3831/journal.1.1608>

²³ Jureid, "Manajemen Risiko Bank Islam (Penanganan Pembiayaan Bermasalah Dalam Produk Pembiayaan Pada PT. Bank Muamalat Cabang Pembantu Panyabungan)," *Jurnal Analytica Islamica*, Vol. 5 no. 1 (2016): 81-107, <http://repository.uinsu.ac.id/595>

²⁴ Masyhud Ali, *Manajemen Risiko : Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 368.

kebijakan untuk mengelola risiko pembiayaan dalam rangka meminimalisir kemungkinan atau konsekuensi kerugian pembiayaan. Manajemen risiko yang baik dan tepat akan dapat menekan probabilitas dan dampak negatif dari risiko yang ada, konsep manajemen risiko juga diperuntukkan guna meminimalisir risiko yang terdapat pada dunia usaha.²⁵

Penerapan manajemen risiko bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Bank mengelola 10 risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko imbal hasil, dan risiko investasi. Implementasi manajemen risiko aktifitas operasional dan permodalan, dengan komponen pendukung adalah organisasi dan sumber daya manusia, kebijakan dan prosedur, sistem dan data, serta metodologi.²⁶

Adapun dalil pada Q.S. Luqman: 34 yang menjelaskan akan pentingnya manajemen risiko:

تَدْرٍ وَمَا حَامٍ ۖ إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْوَاقِ
نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ عَدَاوَةً وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ اللَّهَ
عَلِيمٌ حَبِيرٌ

“Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakan besok. (begitu pula) tidak ada

²⁵ Nanik Eprianti. Gina Nugrahawati. Popon Sri, dkk., “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro 25 IB Di Bank BRI Syariah KCP Setiabudi Bandung,” *Jurnal Iqtisaduna*, Vol. 6 no. 2 (2020): 121-130, <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v6i2.18302>

²⁶ Purnama Ramadani. Khairina Tambunan. Antin Kurnyasih., “Efektivitas Penerapan Islamic Microfinance Melalui Pembiayaan Mikro Dalam Pengembangan Usaha Dan Peningkatan Pendapatan Nasabah UMKM (Studi Kasus Pada Bank Syariah Di Kota Medan),” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, Vol. 2 no. 1 (2022): 11-29, <https://doi.org/10.36987/jikem.v3i1.3093>

seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti” (Q.S. Luqman [31]: 34)

Dalam Al-Quran surat Luqman ayat 34 secara tegas Allah SWT. menyatakan bahwa, tiada seorangpun di alam semesta ini yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat. Serta diwajibkan berusaha agar kejadian yang tidak diharapkan, tidak berdampak pada kehancuran fatal terhadapnya (memitigasi risiko).

Dalam Hadits juga dikisahkan, Nabi Muhammad SAW pernah membetulkan kesilapan seorang Badwi yang menyalahafsirkan makna tawakal. Badwi itu datang ke masjid untuk menghadap Rasulullah selepas melepaskan untanya tanpa diikat. Ketika ditanya kenapa dia membiarkan untanya tidak diikat, dia menjawab dia bertawal kepada Allah. Mendengar jawaban itu, Rasulullah SAW bersabda: “Ikatlah untamu, baru kamu bertawakal. Bertawakal dilakukan selepas kamu berusaha mengikat unta, supaya ia tidak lari, bukan membiarkan unta lepas begitu saja”. Dengan demikian jelaslah, Islam memberi isyarat untuk mengatur posisi risiko dengan sebaik-baiknya, sebagaimana Rasul melakukan aktivitas dengan perhitungan yang sangat matang dalam melakukan *risk management*.²⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nanik Eprianti (2020) yang berjudul Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro 25Ib di Bank BRI Syariah KCP Setiabudi Bandung, yang menyatakan bahwa risiko yang dihadapi berupa risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Untuk penerapan manajemen risikonya pun masih belum efektif dikarenakan monitoring yang masih lemah. Penelitian yang dilakukan oleh Subaidi dan Ikmalul Ihsan (2019)

²⁷ Supriyo, “Manajemen Risiko Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 5 no. 1 (2017): 130-142, <https://doi.org/10.24127/pro.v1012.6714>

dengan judul Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan di BMT Masalah Cabang Pembantu Olean Situbondo, menyatakan bahwa risiko kerugian yang dialami berupa terjadinya pembiayaan bermasalah, dan dalam penelitian tersebut dijelaskan upaya apa saja untuk meminimalisir risiko tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Soleh Mauludin (2019) berjudul Manajemen Risiko pada Pembiayaan Musyarakah BRI Syariah, menyatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh BRI Syariah Pare untuk meminimalkan potensi risiko yakni dengan menerapkan analisis 5C. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Persamaannya yakni sama-sama mengkaji mengenai manajemen risiko pembiayaan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan yang menjadi perbedaannya penelitian saat ini difokuskan pada produk pembiayaan mikro, dikaji dari perspektif ekonomi Islam, dan penelitian dilakukan di BSI Kantor Cabang Bandar Jaya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas maka penulis perlu meneliti lebih jauh dan mendalam tentang strategi manajemen risiko yang diterapkan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya pada produk pembiayaan mikro. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini dan menulisnya dalam sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul, **“Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)”**.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus dan subfokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, selanjutnya penelitian ini difokuskan pada Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya.

2. Sub-fokus penelitian

Sub-fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Strategi manajemen risiko pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya

- b. Strategi manajemen risiko pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya dalam perspektif ekonomi Islam

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi manajemen risiko pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya?
2. Bagaimana strategi manajemen risiko pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya dalam perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Dengan adanya perumusan masalah diatas, tentunya ada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan strategi manajemen risiko pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan strategi manajemen risiko pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, memperkaya khazanah ilmu, dan sebagai bahan masukan sekaligus diharapkan dapat berkontribusi sebagai referensi bacaan dimasa yang akan datang khususnya tentang manajemen risiko pembiayaan mikro.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Bagi penulis dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait manajemen risiko pembiayaan mikro

serta untuk menyelesaikan tugas akhir pada program sarjana di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung.

b. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan karya ilmiah tentang ekonomi Islam, menambah daftar referensi di perpustakaan kampus serta sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain di kemudian hari. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan akan kesamaan teori yang diperoleh dari kampus dengan penerapannya di dunia perbankan syariah.

c. Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan rekomendasi bagi pihak manajemen risiko Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya, serta tim pelaksana program pembiayaan mikro yang menangani masalah ini secara khusus agar mampu mempertahankan kinerja yang sudah baik dan memaksimalkan kinerja yang belum tercapai secara optimal.

d. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan gambaran mengenai manajemen risiko pembiayaan mikro khususnya di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya dan digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat untuk mengkaji tentang manajemen risiko pembiayaan mikro dengan ruang lingkup yang berbeda.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari adanya temuan yang sama, penulis memberikan contoh penelitian terdahulu dari beberapa jurnal sebagai landasan teoritis dan rujukan untuk mendukung dalam penulisan skripsi ini. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan perbandingan dengan peneliti lainnya, agar tidak adanya tumpang tindih dalam penelitian yang akan dilakukan.

Sekalipun dalam penelitian telah terjadi di lokasi, namun harus terdapat perbedaan dari penelitian yang sudah dilakukan. Adapun kajian penelitian terdahulu tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.4
Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nanik Eprianti, dkk. 2020.	Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro 25 iB di Bank BRI Syariah KCP Setiabudi Bandung	Dari sepuluh manajemen risiko secara umum di bank syariah, risiko pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah berkaitan dengan risiko-risiko yang lain, yaitu risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Penerapan manajemen risiko pembiayaan mikro 25 iB di Bank BRI Syariah KCP Setiabudi Bandung tahapannya masih belum efektif, hal ini dilihat dari lemahnya monitoring terhadap identifikasi risiko yaitu analisis 5C.
2	Subaidi dan Ikmalul Ihsan. 2019.	Penerapan Manajemen Risiko	Risiko kerugian adalah tingginya jumlah pembiayaan

		<p>Pembiayaan di BMT Masalahah, Cabang Pembantu Olean Situbondo</p>	<p>bermasalah mulai dari kurang lancar bahkan hingga pembayaran mengalami kemacetan. Upaya yang dilakukan BMT dalam penyelamatan terhadap pembiayaan bermasalah yaitu dengan cara rescheduling, reconditioning, restructuring, ini dilakukan jika nasabah dianggap masih memiliki niat untuk membayar. Jika sebaliknya, maka akan dilakukan eksekusi barang jaminan.</p>
3	<p>M. Soleh Mauludin 2019.</p>	<p>Manajemen Risiko pada Pembiayaan Musyarakah BRI Syariah</p>	<p>Upaya yang dilakukan oleh BRI Syariah Pare dalam meminimalkan moral hazard dalam pembiayaan musyarakah adalah dengan menggunakan proses analisis 5C dan dengan prosedur seperti melakukan survey, pengawasan sebelum pencairan, pengawasan langsung dan tidak langsung,</p>

			dan tindakan revitalisasi. Salah satu cara untuk menekan terjadinya moral hazard yang dilakukan oleh nasabah dengan cara memperbaiki kualitas manajemen risiko.
4	Ella Wijayanti dan Adityawarman. 2022.	Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus pada Bank Wakaf Mikro Sunan Gunung Jati Ba'alawy)	Proses manajemen risiko lembaga keuangan mikro syariah dalam menghadapi risiko dengan 5 tahapan, yaitu identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, pengendalian risiko, dan mitigasi risiko. Analisis manajemen risiko pembiayaan dengan qualitative risk assessment menunjukkan bahwa manajemen risiko yang telah dilaksanakan masih lemah walaupun memiliki prosedur yang baik.

5	Arnayulis, Mega Amelia Putri, dan Indri Wahyu Putri. 2018.	Manajemen Risiko Pembiayaan Warung Mikro pada Bank Syariah Mandiri KC Payakumbuh	Proses pembiayaan pada warung mikro terdiri dari pengajuan pembiayaan dan pemberian persyaratan, pemeriksaan kelengkapan persyaratan, analisa kelayakan pembiayaan, pembuatan proposal pembiayaan, akad, dan pencairan. Risiko yang dihadapi adalah risiko default, risiko persaingan yang kompetitif, risiko pengembalian barang, dan risiko djualnya objek pembiayaan.

Sumber data : diolah oleh peneliti, 2023.

Berdasarkan uraian diatas, maka terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini, diantaranya:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Nanik Eprianti, dkk., dalam jurnalnya pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro 25 iB di Bank BRI Syariah KCP Setiabudi Bandung”.²⁸

²⁸ Nanik Eprianti. Gina Nugrahawati. Popon Sri, dkk., “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro 25 IB Di Bank BRI Syariah KCP Setiabudi Bandung,”

Persamaan : sama-sama mengkaji mengenai manajemen risiko pembiayaan mikro dan merupakan penelitian kualitatif.

Perbedaan : pada penelitian terdahulu tidak dikaji dari perspektif ekonomi Islam dan penelitian dilakukan di Bank BRI Syariah KCP Setiabudi Bandung.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Subaidi dan Ikmalul Ihsan, dalam jurnalnya pada tahun 2019 yang berjudul “Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan di BMT Masalahah, Cabang Pembantu Olean Situbondo”.²⁹

Persamaan : sama-sama mengkaji mengenai manajemen risiko pada pembiayaan dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan : pada penelitian terdahulu tidak dikaji dari perspektif ekonomi Islam, penelitian dilakukan di BMT Masalahah Cabang Pembantu Olean Situbondo, dan penelitian terdahulu meneliti pada pembiayaan secara keseluruhan.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh M. Soleh Mauludin, dalam jurnalnya pada tahun 2019 yang berjudul “Manajemen Risiko pada Pembiayaan Musyarakah BRI Syariah”.³⁰

Persamaan : sama-sama mengkaji mengenai manajemen risiko pembiayaan

Perbedaan : pada penelitian terdahulu mengkaji pada pembiayaan musyarakah dan tidak dari perspektif ekonomi Islam serta tempat penelitian terdahulu di BRI Syariah Pare.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Ella Wijayanti dan Adityawarman, dalam jurnalnya pada tahun 2022 yang berjudul

Jurnal Iqtisaduna , Vol. 6 no. 2 (2020): 121-130, <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v6i2.18302>

²⁹ Subaidi, Ikmalul Ihsan., “Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Di BMT Masalahah, Cabang Pembantu Olean Situbondo,” *Jurnal Istidlal*, Vol. 3 no. 2 (2019): 92-102, <https://doi.org/10.35316/istidlal.v3i2.154>

³⁰ M Soleh Mauludin, “Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Musyarakah BRI Syariah,” *Jurnal Wadiah*, Vol. 3 no. 1 (2019): 1- 21, <https://doi.org/10.30762/wadiah.v3i1.3000>

“Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus pada Bank Wakaf Mikro Sunan Gunung Jati Ba’alawy)”.³¹

Persamaan : sama-sama mengkaji mengenai manajemen risiko pembiayaan.

Perbedaan : penelitian terdahulu dilaksanakan di Bank Wakaf Mikro Lembaga Keuangan Mikro Syariah Sunan Gunung Jati Ba’alawy, mengkaji pada pembiayaan secara keseluruhan dan tidak dikaji dari perspektif ekonomi Islam.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Arnayulis, Mega Amelia Putri, dan Indri Wahyu Putri, dalam jurnalnya pada tahun 2018 yang berjudul “Manajemen Risiko Pembiayaan Warung Mikro pada Bank Syariah Mandiri KC Payakumbuh”.³²

Persamaan : sama-sama mengkaji mengenai manajemen risiko pada produk pembiayaan mikro.

Perbedaan : penelitian terdahulu dilaksanakan di Bank Syariah Mandiri KC Payakumbuh dan tidak dikaji dari perspektif ekonomi Islam.

H. Metode Penelitian

1. Sifat dan Jenis Penelitian

a. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian

³¹ Ella Wijayanti. Adityawarman., “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Pada Bank Wakaf Mikro Sunan Gunung Jati Ba’alawy),” *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 11. no. 1 (2022): 1-13, <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting>

³² Arnayulis. Mega Amelia. Indri Wahyu., “Manajemen Risiko Pembiayaan Warung Mikro Pada Bank Syariah Mandiri KC Payakumbuh,” *Journal of Agribusiness and Community Empowerment*, Vol. 2 no. 2 (2018): 18-27, <https://doi.org/10.32530/jace.v2i1.62>

tersebut dilakukan.³³ Sedangkan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data untuk memberikan gambaran dalam bentuk penyajian laporan penelitian.³⁴

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.³⁵ Penelitian lapangan ini diperoleh melalui riset di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dan berlangsungnya seminar proposal pada bulan Desember 2022.

b. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya, yang berlokasi di Komp. Pertokoan Central Niaga Bandar Jaya No. 1-3, Jl. Proklamator Raya, Yukum Jaya, Lampung Tengah, Lampung. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya sebagai tempat penelitian yaitu karena merupakan bank syariah yang maju dengan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau serta Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang

³³ M A Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 62.

³⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 11.

³⁵ Husaini Usman, dkk., *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 5.

Bandar Jaya belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya terkait manajemen risiko pembiayaan mikro.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁶ Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber pertama melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁷ Menurut Umi Narimawati, data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden.³⁸ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara terhadap pegawai dan staff mikro di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya.

4. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang, tempat, benda, ataupun lembaga atau organisasi.³⁹ Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai dan staff mikro Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian.⁴⁰ Objek yang diteliti adalah strategi manajemen

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

³⁸ Umi Narimawati, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Agung Media, 2008), 98.

³⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2015), 72.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 19.

risiko pembiayaan mikro dalam perspektif ekonomi Islam pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴¹ Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan judul penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

a. Observasi

Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴² Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴³

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁴⁴ Teknik wawancara atau interview merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informan.⁴⁵ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

⁴¹ Dodiet Aditya, *Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian* (Surakarta: Politeknik Kesehatan Surakarta, 2013), 9.

⁴² Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 84.

⁴³ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

⁴⁴ *Ibid.*, 105.

⁴⁵ *Ibid.*

c. Dokumentasi

Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁴⁶ Seiring dengan pendapat di atas maka dengan ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang strategi manajemen risiko pembiayaan mikro dalam perspektif ekonomi Islam pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya. Pendokumentasian yang peneliti lakukan adalah dengan mengambil gambar atau foto saat melakukan wawancara, menulis informasi yang diperoleh, dan merekam pembicaraan pada saat wawancara.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam mengolah data yang telah didapatkan dari penelitian yang dilakukan dilapangan adalah:⁴⁷

a. Data *collection* (pengumpulan data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada

⁴⁶ Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 105.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 132.

tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam, dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

b. *Data Reduction* (reduksi data)

Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi diklasifikasikan, kemudian diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasikan. Berdasarkan pengertian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa reduksi data adalah merangkum data-data yang terkumpul dari lapangan kemudian memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan fokus penelitian.

c. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif paling sering digunakan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan sajian data tersebut membantu untuk memahami sesuatu yang sedang terjadi dan kemudian untuk membuat suatu analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman terhadap data yang disajikan tersebut. Oleh karena itu dengan permasalahan yang diteliti, data akan disajikan dalam bentuk tabel, matrik, bagan, dan grafik. Dengan penyajian seperti itu diharapkan informasi tertata dengan baik dan benar menjadi bentuk yang padat dan mudah dipahami untuk menarik sebuah kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini adalah strategi manajemen risiko pembiayaan mikro dalam perspektif ekonomi Islam pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya.

d. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan terkait dengan

strategi manajemen risiko pembiayaan mikro dalam perspektif ekonomi Islam pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun guna mempermudah penulisan skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan merupakan uraian secara garis besar mengenai hal-hal pokok yang akan dibahas, untuk mempermudah dalam memahami dan melihat hubungan antara bab satu dengan lainnya, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini terdiri dari sampul depan, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi pada skripsi ini terdiri dari beberapa sub-bab, diantaranya:

Pada Bab Pendahuluan, bab ini dikemukakan pendahuluan yang didalamnya terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada Bab Landasan Teori, bab ini dikemukakan landasan teori yang didalamnya menjelaskan berkaitan dengan pembahasan teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar dari penelitian, diantaranya konsep strategi, manajemen risiko, pembiayaan mikro, dan konsep ekonomi Islam.

Pada Bab Deskripsi Objek Penelitian, bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang

Bandar Jaya, profil, visi dan misi, struktur organisasi, produk pembiayaan mikro Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya, dan data responden penelitian. Serta penyajian fakta dan data penelitian sesuai rumusan masalah yang diambil.

Pada Bab Analisis Penelitian, bab ini dikemukakan mengenai analisis data penelitian dan temuan penelitian mengenai strategi manajemen risiko pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya dan strategi manajemen risiko pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya dalam perspektif ekonomi Islam.

Pada Bab Penutup, bab ini merupakan bab penutup, dimana menjelaskan mengenai simpulan dan rekomendasi. Simpulan dalam penelitian ini berisi ringkasan pernyataan peneliti tentang hasil penelitian berdasarkan pada analisis data. Sedangkan rekomendasi dalam penelitian ini mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi ini memuat pertanggungjawaban atas bukti-bukti teoritis, konsep-konsep serta bukti proses penelitian yang telah dilakukan peneliti. Bagian ini terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Strategi

1. Pengertian Strategi

Menurut Richard strategi adalah rencana tindakan yang menjabarkan alokasi sumber daya dan aktifitas-aktifitas untuk menanggapi lingkungan dan membantu mencapai sasaran atau tujuan organisasi. Adapun strategi dalam suatu organisasi merupakan cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan, mengatasi segala kesulitan dan memanfaatkan sumber-sumber dan kemampuan yang dimilikinya.¹

Menurut David strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.² Sedangkan menurut Gerald bahwa strategi adalah suatu rencana yang akan diterapkan dengan melakukan berbagai hal yang tetap.³

Menurut Philip Kotler strategi adalah wujud rencana yang terarah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁴ Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.⁵

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa strategi merupakan suatu rencana yang ditujukan untuk mencapai tujuan tersebut. Beberapa perusahaan mungkin memiliki tujuan yang sama, tetapi strategi yang digunakan

¹ Richard L Dafit., *Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2002), 34.

² David, *Manajemen Strategi Konsep* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 4.

³ Gerald A Michaelson. Steven., *Sun Tzu Strategi Usaha Penjualan* (Batam: Karisma Publishing Group, 2004), 8.

⁴ Philip Kotler, *Marketing* (Jakarta: Erlangga, 1994), 7.

⁵ Marrus, *Desain Penelitian Manajemen Strategik* (Jakarta: Rajawali Press, 2002), 31.

berbeda. Strategi dari segi tujuan, dimana tidak hanya membuat suatu rencana dari sesuatu yang dilaksanakan, akan tetapi strategi lebih menekankan pada aspek penerapan.

2. Perumusan Strategi

Merumuskan suatu strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan lembaga, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan pelayanan terbaik. Untuk mendapatkan rumusan strategi yang tepat, tidak bisa dilakukan secara langsung. Sebuah lembaga harus melalui beberapa tahapan agar strategi yang disusun mampu memberikan hasil yang maksimal. Berikut ini tahapan-tahapan dalam perumusan strategi, diantaranya:⁶

- a. Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki di masa depan dan menentukan misi untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut
- b. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh lembaga dalam menjalankan misinya
- c. Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan dari strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya
- d. Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi
- e. Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

⁶ Sondang P Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 33.

3. Fungsi Strategi

Menurut Sofyan Assauri, agar tujuan dapat terpenuhi secara efektif maka fungsi dari strategi, yaitu:⁷

- a. Sebagai alat mengkomunikasikan maksud dan tujuan kepada orang lain
- b. Mengkaitkan antara kelebihan perusahaan dengan peluang pasar untuk mendapatkan hasil yang maksimal
- c. Dapat digunakan untuk memanfaatkan situasi keberhasilan yang didapatkan saat ini serta mencari tahu peluang yang bisa didapatkan di masa yang akan datang
- d. Dapat menghasilkan sumber daya yang lebih banyak
- e. Untuk koordinasi aktivitas kedepannya untuk dapat mencapai tujuan perusahaan
- f. Agar dapat memberikan tanggapan atas keadaan yang dihadapi perusahaan

4. Strategi dalam Pandangan Islam

Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan implementasi oleh seluruh jajaran atau organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.⁸ Didalam ekonomi Islam diperbolehkan menggunakan berbagai strategi untuk memasarkan atau menjual produk, sepanjang strategi tersebut tidak menghalalkan segala cara, tidak melakukan cara-cara bathil, tidak mengandung unsur penipuan dan tidak merugikan pihak lain. Maka tipu daya dalam strategi itu dilarang dalam Islam, karena tipu daya mengandung penipuan, kecurangan, dan kedzaliman. Sementara hal tersebut dilarang oleh Allah SWT.⁹

Rasulullah Saw. sendiri dalam perjalanan dakwahnya mengimplementasikan strategi bisnis dengan prinsip yang

⁷ Sofyan Assauri, *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 5.

⁸ Sondang P Siagian, *Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 15.

⁹ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah Life and General* (Jakarta: Gema Insani, 2004), 440.

universal serta tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Hal ini merupakan suatu keniscayaan bagi para pebisnis muslim untuk menerapkan prinsip-prinsip yang telah dicontohkan Rasulullah Saw. jika ingin mendapatkan keuntungan dan berkah secara bersamaan. Namun tetap diperlukan kesungguhan kedisiplinan dan keyakinan untuk terus mengaplikasikannya karena pasti akan dihadapi dengan berbagai tantangan.¹⁰

Adapun ayat strategi dalam QS. Al-Hasyr: 18 :

اللَّهُ وَاتَّقُوا ۖ لِعَدِّ قَدَمَتِ مَا نَفْسٌ وَلَنْتَنْظُرُ اللَّهُ اتَّقُوا الَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا تَعْمَلُونَ بِمَا خَبِيرُ اللَّهُ إِنَّ ۖ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Hasyr [59]: 18).

B. Manajemen Risiko

1. Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Manajemen Risiko

a. Pengertian Manajemen Risiko

Luther Gulick mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.¹¹ Terry memberi pengertian manajemen yaitu suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud yang nyata. Hal tersebut

¹⁰ Didin. Hendri Tanjung., *Manajemen Syariah Dalam Produk* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), 57.

¹¹ T Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2009), 11.

meliputi pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha yang telah dilakukan.¹²

Menurut Handoko, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen merupakan suatu bidang ilmu yang berfungsi untuk melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.¹³

Dalam melaksanakan perencanaan yang telah direncanakan pada sebuah organisasi tidak terlepas dari risiko-risiko yang dapat timbul pada saat pelaksanaannya, maka dari itu risiko-risiko yang dapat timbul tersebut tidak dapat diabaikan karena dapat mempengaruhi keberlangsungan suatu perusahaan. Harsono mengartikan risiko sebagai ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerusakan, kerugian ataupun turunya sebuah nilai objek. Adanya penurunan nilai objek biasanya tidak hanya berimbas pada seseorang saja namun memiliki cakupan yang lebih besar dan merugikan banyak pihak.¹⁴

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan risiko sebagai akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu

¹² Malayu S P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 13.

¹³ T Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2012), 15.

¹⁴ Mulhadi, *Dasar-Dasar Hukum Asuransi* (Jakarta: Rajawali Press, 2017), 29.

perbuatan atau tindakan. Sedangkan dalam konteks perbankan secara umum, risiko merupakan suatu kejadian potensial baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.¹⁵ Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa risiko adalah suatu kejadian dari pengambilan keputusan baik yang bisa diantisipasi maupun yang tidak bisa diantisipasi, dan dapat berdampak negatif terhadap suatu tujuan yang ingin dicapai.

Pada penelitian ini, grand theory yang digunakan adalah teori manajemen risiko dari Adiwarmanto A. Karim. Menurut Adiwarmanto A. Karim, manajemen risiko adalah suatu rangkaian atau prosedur dan metodologi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha.¹⁶ Manajemen risiko merupakan proses antisipasi terhadap risiko agar kerugian tidak terjadi kepada organisasi.¹⁷ Pada dasarnya, bisnis perbankan merupakan bisnis yang mengandung risiko, setiap operasional perbankan selalu disertai risiko yang dikandungnya. Risiko selalu mengikuti potensi keuntungan yang akan didapat. Penyimpangan yang terjadi juga dapat terjadi di bank syariah.¹⁸

¹⁵ Veithzal Rivai, *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 549.

¹⁶ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 5.

¹⁷ H Firmansyah, "Implementasi Framework Manajemen Risiko Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Perbankan," *Aptikom* (2010): 172-178, <http://aptikomjournal.com/index.php/CSIT>

¹⁸ Nanik Eprianti, Gina Nugrahawati, Popon Sri, dkk., "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro 25 IB Di Bank BRI Syariah KCP Setiabudi Bandung," *Jurnal Iqtisaduna*, Vol. 6 no. 2 (2020): 121-130, <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v6i2.18302>

Manajemen risiko merupakan kegiatan mengontrol kemungkinan atau potensi kerugian yang berasal dari kondisi natural maupun perilaku spekulatif. Lebih lengkapnya manajemen risiko dapat didefinisikan sebagai serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha.¹⁹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola risiko yang dihadapi dan mengendalikan risiko tersebut agar tidak merugikan. Maka dapat dikatakan bahwa manajemen risiko merupakan suatu tindakan dalam mengidentifikasi risiko-risiko secara terencana dan terukur, dan mempersiapkan berbagai pendekatan, mengendalikannya agar tujuan bisnis yang telah ditetapkan dapat tercapai.²⁰

Penjelasan diatas seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Ar-Rad: 11:

اللَّهُ أَمْرٌ مِنْ يَحْفَظُونَهُ خَلْفَهُ وَمِنْ يَدَيْهِ بَيْنَ مِنْ مُعَقَّبَاتٍ لَهُ
 اللَّهُ أَرَادَ إِذَا وَ ۖ بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا اللَّهُ إِنَّ
 وَالٍ مِنْ دُونِهِ مِنْ لَهُمْ وَمَا ۖ لَهُ مَرَدٌّ فَلَا سُوْءًا بِقَوْمٍ

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan

¹⁹ D J Priansa. B Alma., *Manajemen Bisnis Syari'ah* (Bandung: Alfabeta, 2014), 289.

²⁰ Subaidi. Ikmalul Ihsan., “Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Di BMT Maslahah, Cabang Pembantu Olean Situbondo,” *Jurnal Istidlal*, Vol. 3 no. 2 (2019): 92-102, <https://doi.org/10.35316/istidlal.v3i2.154>

terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.” (Q.S. Ar-Ra’d [13]: 11)

b. Fungsi Manajemen Risiko

Sasaran manajemen risiko adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan jalannya kegiatan usaha bank dengan tingkat risiko yang wajar secara terarah, terintegrasi, dan berkesinambungan. Dengan demikian manajemen risiko berfungsi sebagai filter terhadap kegiatan usaha bank. Secara garis besar manajemen risiko berfungsi sebagai berikut:²¹

- 1) Menunjang ketepatan proses perencanaan dan pengambilan keputusan
- 2) Menunjang efektifitas perumusan kebijakan sistem manajemen dan bisnis
- 3) Menciptakan *early warning system* (sistem peringatan dini) untuk meminimumkan risiko
- 4) Menunjang kualitas pengelolaan dan pengendalian pemenuhan kesehatan lembaga keuangan
- 5) Menunjang penciptaan atau pengembangan keunggulan kompetitif
- 6) Memaksimalisasi kualitas asset

c. Tujuan Manajemen Risiko

Menurut William T. Thornholl, tujuan dari manajemen risiko adalah untuk memproteksi asset dan laba sebuah organisasi dengan mengurangi potensi kerugian sebelum hal tersebut terjadi. Pembiayaan melalui asuransi atau cara lain atas kemungkinan rugi besar, atas kemungkinan bencana alam, keteledoran manusia atau karena keputusan pengadilan. Dalam praktiknya, proses ini mencakup langkah-langkah logis seperti mengidentifikasi risiko, pengukuran dan

²¹ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqh Dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 255.

penilaian atas ancaman yang telah didefinisikan, pengendalian ancaman tersebut melalui eliminasi atau pengurangan, dan pembiayaan ancaman yang tersisa agar apabila kerugian tetap terjadi, organisasi tetap terus menjalankan usahanya tanpa terganggu stabilitas keuangannya.²² Tujuan manajemen risiko terhadap lembaga keuangan syariah adalah:²³

- 1) Menyediakan informasi tentang risiko kepada pihak regulator
- 2) Memastikan bank tidak mengalami kerugian yang bersifat *unacceptable*
- 3) Meminimalisasi kerugian dari berbagai risiko yang bersifat *uncontrolled*
- 4) Mengukur eksposur dan pemusatan risiko
- 5) Mengalokasikan modal dan membatasi risiko

2. Jenis-Jenis Risiko

Penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, terdapat 10 risiko yang harus dikelola bank. Kesepuluh jenis risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko imbal hasil, dan risiko investasi.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan.

²² R Tambubolon, *Manajemen Risiko : Pendekatan Kualitatif Untuk Bank Komersial* (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2004), 34.

²³ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqh Dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 255.

- c. Risiko operasional
Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan system, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.
- d. Risiko likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.
- e. Risiko kepatuhan
Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, serta prinsip syariah.
- f. Risiko hukum
Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.
- g. Risiko reputasi
Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank.
- h. Risiko strategis
Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
- i. Risiko imbal hasil
Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga bank.

j. Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing*.

3. Proses Manajemen Risiko

Untuk menerapkan proses manajemen risiko, pada tahap awal bank harus secara tepat mengenal dan memahami serta mengidentifikasi seluruh risiko secara bertahap, bank perlu melakukan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengantisipasi risiko yang akan terjadi pada kegiatan bank. Dibawah ini akan dijelaskan bagaimana proses manajemen risiko yang dilakukan oleh bank syariah:²⁴

a. Identifikasi Risiko

- 1) Bank wajib melakukan identifikasi seluruh risiko secara berkala
- 2) Bank wajib memiliki metode atau sistem untuk melakukan identifikasi risiko pada seluruh produk dan aktivitas bisnis bank
- 3) Proses identifikasi risiko dilakukan dengan analisis sumber risiko yang paling tidak dilakukan terhadap dari produk aktivitas bank serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

b. Pengukuran Risiko

- 1) Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko wajib dilakukan secara berkala.

²⁴ Adiwirman A. Karim, *Bank Islam Dan Analisis Fiqh Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 12.

2) Sistem tersebut minimal harus dapat mengukur sensitivitas produk/aktivitas terhadap perubahan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik dalam kondisi normal maupun tidak normal.

c. Pemantauan Risiko

Bank harus memiliki sistem dan prosedur yang mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Pemantauan dilakukan oleh unit pelaksana, hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

d. Pengendalian Risiko

Bank harus memiliki sistem pengendalian risiko yang memadai dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Proses pengendalian risiko yang diterapkan bank harus sesuai eksposur risiko atau rangka risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Pengendalian risiko dapat dilakukan dengan oleh bank, antara lain dengan metode mitigasi risiko serta penambahan modal bank untuk potensi kerugian.

4. Indikator Keberhasilan Manajemen Risiko

Maturitas manajemen risiko digambarkan sebagai suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat efektivitas manajemen risiko. Dengan adanya pengukuran tingkat maturitas manajemen risiko, organisasi akan mampu mengidentifikasi area yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam penerapan manajemen risiko.²⁵ Selain itu, Olivia mengemukakan bahwa penerapan manajemen risiko yang

²⁵ R Wendler, "The Maturity of Maturity Model Research : A Systematic Mapping Study. Information and Software Technology", Vol. 54 no. 12, (2012): 1317-1339, <http://dx.doi.org/10.1016/j.infsof.2012.07.007>

mengacu pada hasil penilaian tingkat maturitas manajemen risiko akan memberi manfaat bagi organisasi berupa efisiensi biaya dan optimalisasi profitabilitas.²⁶ Yeo & Ren juga menyatakan bahwa terdapat korelasi antara kematangan penerapan manajemen risiko dengan keberhasilan mencapai sasaran dan target yang dicanangkan pada suatu proyek.²⁷

Tingkat maturitas manajemen risiko akan memberikan penilaian penerapan manajemen risiko di seluruh organisasi yang mencakup kemampuan pengambilan keputusan organisasi hingga pengaruhnya terhadap kinerja bisnis perusahaan secara keseluruhan.²⁸

5. Manajemen Risiko dalam Pandangan Islam

Dalam menjalankan usaha, seorang muslim dihadapkan pada ketidakpastian terhadap apa yang akan terjadi. Seseorang boleh saja merencanakan suatu usaha tapi tidak dapat memastikan apakah usahanya itu akan untung atau rugi.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S. Luqman: 34:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ط وَمَا تَمْوُتُ إِ نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ط وَمَا تَدْرِي
اللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ نَّ

“Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakan

²⁶ F L Olivia, “A Maturity Model For Enterprise Risk Management,” *International Journal of Production Economics*, Vol. 173 (2016): 66-79, <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2015.12.007>

²⁷ K T Yeo, Y Ren., *Risk Management Capability Maturity Model for Complex Product Systems (CoPS) Projects*. *Systems Engineering*, Vol. 12 no. 4 (2009): 275-294, <https://doi.org/10.1002/sys.20123>

²⁸ F A Alijoyo, R Hendra, K B Sirait., “The State of The Art of Enterprise Risk Management Maturity Models: A Review.,” *Manuscript Submitted for Publication* (2020)., <http://annalsofrscb.ro>

besok. (begitu pula) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.” (Q.S. Luqman [31]: 34).

Sudah menjadi sunatullah bahwa dalam menjalankan usaha maupun berinvestasi terkandung risiko didalamnya. Tidak ada didalam kehidupan ini yang bebas dari risiko. Oleh karena itu, mengantisipasi dan mensiasati risiko agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar itu diperbolehkan.

Untuk mengantisipasi manajemen risiko agar tidak terjadi terlalu parah maka harus dipikirkan terlebih dahulu apa saja yang akan terjadi dikemudian harinya, dengan melakukan pengawasan untuk hari esok. Kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, mengarahkan dan melaksanakan. Jika yang dilakukan tersebut berisiko tinggi maka bersikap hati-hati dalam melakukannya, begitu juga sebaliknya.

Setiap aktifitas mengandung risiko untuk berhasil atau gagal. Risiko adalah kombinasi dari kemungkinan dan keparahan dari suatu kejadian. Semakin besar potensi terjadinya suatu kejadian dan semakin besar dampak yang ditimbulkan, maka kejadian tersebut dinilai mengandung risiko tinggi. Risiko dapat bersifat positif atau menguntungkan dan bersifat negatif atau merugikan. Dalam kegiatan bisnis ada risiko memperoleh keuntungan atau bersifat positif dan ada kemungkinan menderita rugi atau bersifat negatif.²⁹

Manajemen risiko sangat penting bagi kelangsungan suatu usaha atau kegiatan. Jika terjadi suatu bencana, seperti kebakaran atau kerusakan, perusahaan akan mengalami kerugian yang sangat besar, yang dapat menghambat kelangsungan usaha atau kegiatan operasi. Manajemen risiko

²⁹ Ramli. Soehatman., *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001* (Jakarta: Dian Rakyat, 2010), 16.

merupakan alat untuk melindungi perusahaan dari setiap kemungkinan yang merugikan.³⁰ Sangat jelas bahwa sudut pandang manajemen risiko, Islam mendukung semua upaya untuk meminimalisir risiko, sekaligus mempercayai bahwa hanya keputusan Allah SWT. lah yang menentukan hasil.³¹

C. Pembiayaan Mikro

1. Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Pembiayaan Mikro

a. Pengertian Pembiayaan Mikro

Kasmir mendefinisikan bahwa pembiayaan adalah penyediaan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³² Adapun yang dimaksud dengan mikro disini adalah suatu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha dengan skala tertentu.³³ Sehingga dapat dipahami bahwa pembiayaan mikro adalah produk pembiayaan usaha yang diperuntukkan bagi masyarakat menengah yang memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah guna memenuhi kebutuhan atau penambahan modal.³⁴

Menurut *International Management Communications Corporation (IMCC)*, *microfinance* atau pembiayaan mikro sebagai seperangkat teknik dan metode perbankan non-tradisional untuk membuka

³⁰ *Ibid.*, 4.

³¹ Muhammad Iqbal, *Asuransi Umum Syariah Dalam Praktek (Upaya Menghilangkan Gharar, Maisir, Dan Riba)* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), 18.

³² Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 92.

³³ Fajar, Mukti Fajar, *UMKM Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 112.

³⁴ Muhammad Turmudi, "Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan UMKM Oleh BRI Syariah Cabang Kendari," *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2 no. 2 (2017): 20-38, <http://dx.doi.org/10.31332/lifalah.v2i2.652>

akses seluas-luasnya kepada sektor yang tidak tersentuh jasa keuangan formal.³⁵ Pembiayaan mikro adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membiayai kegiatan usaha mikro.³⁶ Menurut Kasmir pembiayaan mikro adalah suatu kegiatan pembiayaan usaha berupa pengumpulan dana yang dipinjamkan bagi usaha mikro (kecil) yang dikelola oleh pengusaha mikro yaitu masyarakat menengah ke bawah yang memiliki penghasilan dibawah rata-rata.³⁷

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:³⁸

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

Pembiayaan mikro merupakan sektor terpenting dalam perkembangan struktur industri dan produksi ekonomi di negara berkembang. Dalam konteks Indonesia perkembangan usaha mikro mempunyai arti strategis yaitu untuk memperluas kesempatan kerja dan berusaha serta meningkatkan derajat distribusi

³⁵ S Hadinoto, *Microfinance* (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2007), 34.

³⁶ Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 6.

³⁷ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 96.

³⁸ Selvy Safitri. Arisson Hendry., "Prosedur Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro : Studi Kasus BRI Syariah Cabang Prabumulih," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 3 no. 1 (2015): 37-54, <https://doi.org/10.46899/jeps.v3i1.153>

pendapatan. Menyadari pentingnya perkembangan sektor pembiayaan usaha mikro bagi perekonomian negara, sudah sepatutnya pemerintah memberikan perhatian besar dalam berbagai bentuk kebijakan.

Bagi usaha mikro, kecil, dan menengah pembiayaan dirasa cukup penting mengingat kebutuhan untuk pembiayaan modal kerja dan investasi diperlukan guna menjalankan usaha dan meningkatkan akumulasi pemupukan modal mereka. Permasalahan timbul ketika pengusaha mikro, kecil, dan menengah tersebut dihadapkan pada perlengkapan persyaratan bank guna memperoleh pinjaman. Pembiayaan usaha mikro khusus memenuhi diberikan kepada usaha mikro dengan maksimum limit pembiayaan sebesar Rp 100.000.000,00. Khusus fasilitas *top up* diperkenankan sampai dengan limit Rp 200.000.000,00 dengan persyaratan sebagai berikut:³⁹

- 1) Usaha minimum 2 tahun dilokasi bidang usaha yang sama
- 2) Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah. Maksimal usia 60 tahun saat pembiayaan lunas
- 3) Surat ijin usaha
- 4) Belum pernah memperoleh fasilitas pembiayaan atau pernah memperoleh fasilitas pembiayaan
- 5) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

Pembiayaan mikro adalah jenis pembiayaan atau pinjaman yang diperuntukkan bagi perseorangan maupun badan usaha sebagai bentuk bantuan dalam modal usaha maupun untuk keperluan lainnya. Pada dasarnya tidak semua nasabah yang mengajukan pembiayaan mikro akan diterima. Ada beberapa pertimbangan-pertimbangan yang menjadi dasar dari

³⁹ Ellis Hermika Putri, "Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Mikro 75 IB Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017), 60.

pemberian pinjaman oleh pihak penyedia jasa pembiayaan mikro, seperti margin, nilai pasar agunan dan nilai likuidasi agunan.⁴⁰

b. Fungsi Pembiayaan Mikro

Keberadaan prinsip bank syariah yang menjalankan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah bukan hanya untuk mencari keuntungan dan meramaikan bisnis perbankan di Indonesia, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan bisnis yang aman, diantaranya:⁴¹

- 1) Memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan debitur
- 2) Membantu kaum dhuafa yang tidak tersentuh oleh bank konvensional karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank konvensional
- 3) Membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu dipermainkan oleh rentenir dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang dilakukan.

Pembiayaan mikro adalah suatu kegiatan pembiayaan usaha berupa penghimpunan dana yang dipinjamkan bagi usaha mikro yang dikelola oleh pengusaha mikro yaitu masyarakat menengah ke bawah yang memiliki penghasilan dibawah rata-rata.⁴² Secara umum, fungsi pembiayaan meliputi sebagai berikut:⁴³

- 1) Meningkatkan daya guna uang
- 2) Meningkatkan daya guna barang

⁴⁰ Ulfah Indriani, "Penerapan Metode SAW Dalam Menentukan Nasabah Yang Layak Mendapatkan Pembiayaan Mikro Berdasarkan Nilai Agunan", *Pdf, (Seminar Nasional Informatika, 2015)*, 614.

⁴¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 238.

⁴² Sry Lestari, "Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan (UMKM) (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas)," *Nahdatul Iqtishadiyah Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1 no. 2 (2021): 15-31, <https://ejournal.stai-br.ac.id>

⁴³ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2019), 9.

- 3) Meningkatkan peredaran uang
 - 4) Sebagai alat stabilitas ekonomi
 - 5) Meningkatkan kegairahan berusaha
 - 6) Meningkatkan pemerataan pendapatan
 - 7) Sebagai alat hubungan ekonomi Internasional
- c. Tujuan Pembiayaan Mikro

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian, dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.⁴⁴

Tujuan pembiayaan mikro adalah untuk memaksimalkan laba, meminimalkan risiko, pendayagunaan sumber ekonomi dan penyaluran kelebihan dana.⁴⁵

Secara umum, tujuan pembiayaan mikro adalah sebagai berikut:⁴⁶

- 1) Mengoptimalkan keuntungan atau laba usaha

Setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha berkeinginan untuk memperoleh laba maksimal. Dalam usaha mewujudkan usaha tersebut, maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.

⁴⁴ Muhammad Lathief Ilhamy, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), 9.

⁴⁵ Hasanuddin Rahman, *Membangun Micro Banking* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2004), 12.

⁴⁶ Ivan Rahmat Santoso, *Pemberian Ekonomi Kerakyatan (Memberdayakan Sektor Riil Melalui Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT)* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 18.

2) Meminimalkan risiko

Salah satu risiko yang akan dihadapi perusahaan yaitu risiko kekurangan modal, hal itu dapat diminimalkan dengan cara melakukan pinjaman atau pembiayaan.

3) Sebagai sarana menyalurkan dana yang telah berlebih

Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi sarana penghubung dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan kepada pihak yang kekurangan dana.

4) Mendayagunakan sumber ekonomi

Selain memerlukan sumber daya manusia dan sumber daya alam, sumber daya ekonomi membutuhkan adanya sumber daya modal yang realitanya terkadang masih kurang. Maka untuk mengatasinya nasabah dapat melakukan penambahan modal dengan mengajukan pinjaman atau pembiayaan.

5) Agar terhindar dari akibat dana yang mengganggu

Dana yang masuk harus segera disalurkan dalam bentuk aktiva produktif, sehingga dengan begitu dapat menjaga keseimbangan antara dana yang masuk dan dana yang keluar.

2. Jenis-Jenis Pembiayaan Mikro

Terdapat dua jenis produk pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia, diantaranya:⁴⁷

⁴⁷ Bank Syariah Indonesia, "Pembiayaan : Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Indonesia", bankbsi.co.id, 2021, <https://go-umkm.bankbsi.co.id/index.php/pembiayaan/21-Pembiayaan-Mikro-di-Bank-Syariah-Indonesia>

a. Program KUR

Program KUR adalah produk program KUR Pemerintah yang diperuntukkan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang mempunyai usaha layak dan produktif sesuai prinsip syariah dengan skema murabahah, ijarah, dan MMQ. Terdapat 3 produk untuk program KUR yaitu BSI KUR Super Mikro, BSI KUR Mikro, dan BSI KUR Kecil.

1) BSI KUR Super Mikro

BSI KUR Super Mikro merupakan fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond sampai dengan Rp 10 Juta.

2) BSI KUR Mikro

BSI KUR Mikro merupakan fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp 10 Juta sampai dengan Rp 50 Juta.

3) BSI KUR Kecil

BSI KUR Kecil merupakan fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp 50 Juta sampai dengan Rp 500 Juta.

b. BSI Usaha Mikro

BSI Usaha Mikro adalah produk yang diperuntukkan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang mempunyai usaha layak dan produktif dengan skema murabahah, IMBT dan MMQ. Terdapat 2 produk untuk BSI Usaha Mikro yaitu Usaha Mikro Tanpa Agunan dan Usaha Mikro Beragun.

3. Pembiayaan Mikro dalam Pandangan Islam

Bank syariah dalam aktivitas pembiayaan akan menjalankan dengan berbagai teknik dan metode yang penerapannya tergantung pada tujuan dan aktivitas nasabah penerima pembiayaan. Mekanisme perbankan syariah yang berdasarkan prinsip mitra usaha adalah bebas bunga. Oleh karena itu, masalah membayarkan bunga kepada debitur atau pembebanan bunga kepada nasabah pembiayaan tidak akan timbul. Perbedaan antara kredit yang diberikan oleh bank berdasarkan konvensional dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip syariah adalah terletak pada keuntungan yang diharapkan. Bagi bank berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan diperoleh melalui bunga, sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah berupa imbalan atau bagi hasil.

Dalam perbankan syariah, istilah kredit tidak dikenal karena bank syariah memiliki skema yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan. Bank syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Sifat pembiayaan bukan merupakan utang piutang tetapi merupakan investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam menjalankan usahanya. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa: 29:

تَكُونَ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا آمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا
رَبِّكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۖ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا ۖ مِنْكُمْ تَرْضَى عَنْ رَهْ تَجَا
حِيمٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama

suka diantara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa [4]: 29)

D. Konsep Ekonomi Islam

1. Pengertian dan Tujuan Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

Menurut Umer Chapra, ekonomi Islam adalah cabang pengetahuan yang bertujuan mewujudkan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang langka sesuai dengan ajaran Islam tanpa terlalu membatasi kebebasan individu, mewujudkan keseimbangan makroekonomi dan ekologi yang berkelanjutan. Pada intinya, ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan ekonomi dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariat Islam.⁴⁸

Menurut Muhammad Abdul Manan, “*islamic economics is a social science which studies the economics problems of a people imbued with the values of Islam*” yang artinya bahwa ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.⁴⁹ Menurut Syed Nawab Haider Naqvi, ilmu ekonomi Islam merupakan kajian tentang perilaku ekonomi orang Islam representatif dalam masyarakat muslim modern.⁵⁰

Menurut Hasanuzzam mendefinisikan ilmu ekonomi Islam merupakan pengetahuan dan aplikasi dari ajaran dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam

⁴⁸ Dadang, Suseno, dkk., *Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Syariah* (Jakarta: Bank Indonesia, 2020), 3.

⁴⁹ Muhammad Abdul Manan, *Islamic Economics, Theory, and Practice* (India: Idarah Adabiyah, 1980), 3.

⁵⁰ Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 28.

memperoleh sumber-sumber daya material memenuhi kebutuhan manusia yang memungkinkan untuk melaksanakan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.⁵¹ Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam merupakan suatu cabang ilmu sosial yang bertujuan membantu manusia dalam mengelola sumber daya dalam rangka menggapai tujuan syariat yaitu terwujudnya kesejahteraan umat manusia secara material dan immaterial dunia dan akhirat.

b. Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan akhir ekonomi Islam adalah sama dengan tujuan dari syariat Islam, yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat. Maqashid al-syariah adalah mewujudkan kesejahteraan manusia yang terletak pada terpeliharanya lima kemaslahatan dasar yaitu agama (al-dien), jiwa (al-nafs), intelektualitas (al-aql), keturunan (al-nasl), dan harta kekayaan (al-maal). Kelima masalah tersebut pada dasarnya merupakan sarana yang sangat dibutuhkan bagi keberlangsungan hidup yang baik dan jika kelima tersebut belum dapat terpenuhi, maka manusia tidak akan mencapai kesejahteraan yang sesungguhnya.⁵²

2. Prinsip Ekonomi Islam

Prinsip ekonomi Islam merupakan kaidah-kaidah pokok yang membangun struktur atau kerangka ekonomi Islam yang bersumber dari Al-quran dan hadist. Prinsip ini berfungsi sebagai pedoman dasar bagi setiap individu dalam berperilaku ekonomi, namun agar manusia dapat menuju

⁵¹ Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Depok: Rajawali Press, 2015), 2.

⁵² Dadang, Suseno, dkk., *Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Syariah* (Jakarta: Bank Indonesia, 2020), 10.

alah, perilaku manusia perlu diwarnai dengan spirit dan norma ekonomi Islam yang tercermin dalam nilai-nilai ekonomi Islam. Adapun prinsip dasar ekonomi Islam adalah sebagai berikut:⁵³

a. Tauhid

Menurut Seyyed Hossein Nasr, nilai tauhid harus diterapkan dalam segala dimensi perilaku manusia. Esensi spiritual Islam adalah realisasi sebagaimana terungkap didalam Al-Quran dan teladan kenabian.⁵⁴ Aqidah mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Ia mempunyai pengaruh yang kuat terhadap cara berpikir dan bertindak seseorang. Begitu kuatnya peran aqidah sehingga dapat mengendalikan manusia agar tunduk dan mengikuti ajaran yang dibawanya. Prinsip tauhid ini dikembangkan dari adanya keyakinan, bahwa sumber daya yang ada adalah ciptaan dan milik Allah Swt. Sedangkan manusia hanya diberi amanah untuk memiliki dan mengelolanya dalam waktu sementara.

b. Keadilan atau Keseimbangan

Dalam kalangan ulama ushul fiqih dinyatakan bahwa keadilan adalah suatu perintah yang wajib dilaksanakan sebagai nilai yang tertinggi. Dalam tafsir Al-Misbah kata al-adl mengandung makna yang bertolak belakang, yaitu arti lurus dan sama serta bengkok dan berbeda. Seorang yang adil adalah orang yang berjalan lurus dengan sikapnya selalu menggunakan ukuran yang sama, bukan ukuran ganda. Persamaan inilah yang membuat orang yang adil tidak akan berpihak pada salah satu pihak yang berselisih.⁵⁵

⁵³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), 38.

⁵⁴ Sayyed Hossein Nasr, *The Heart of Islam: Enduring Values for Humanity* (New York, USA: With Harper San Fransisco, a Division of Harper Collins Publisher, Inc, 2002), 23.

⁵⁵ M. Quraisy Syihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2000), 324.

Adil berarti tidak menzalimi dan tidak didzalimi. Dalam kegiatan ekonomi, pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi apabila hal itu merugikan orang lain atau merusak alam sekitar.

c. Kebebasan

Kebebasan adalah prinsip yang mengantar seorang muslim meyakini bahwa Allah Swt. memiliki kebebasan mutlak, namun manusia juga mendapatkan anugerah kebebasan untuk memilih jalan yang terbentang di hadapannya baik dan buruk. Manusia yang baik di sisi-Nya adalah manusia yang mampu menggunakan kebebasan itu dalam rangka penerapan tauhid dan keadilan. Setiap orang dapat menikmati kebebasan sepenuhnya untuk berbuat sesuatu atau mengambil pekerjaan apapun atau memanfaatkan kekayaan dengan cara yang ia sukai.⁵⁶

d. Tanggung Jawab

Kebebasan tanpa batas adalah suatu yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas. Untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu bertanggung jawab atas tindakannya secara logis. Prinsip ini berhubungan erat dengan prinsip kebebasan. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya. Menurut Islam, bahwa sungguh manusia diberikan kebebasan untuk menentukan jalan hidup dan memilih bidang usaha ekonomi yang akan dilakukan, namun kebebasannya ini harus bertanggung jawab.⁵⁷

⁵⁶ Afzalur Rahman, *Al-Qur'an Sumber Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 194.

⁵⁷ *Ibid.*

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat sepuluh jenis risiko di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya, diantaranya risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko imbal hasil, dan risiko investasi. Strategi manajemen risiko pembiayaan mikro yang diterapkan BSI Kantor Cabang Bandar Jaya terhadap masing-masing risiko tersebut ialah :
 - a. Risiko kredit, dengan melakukan penerapan prinsip 5C pada prosedur pembiayaan mikro dan meningkatkan pengetahuan analisis pembiayaan agar lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.
 - b. Risiko pasar, dengan melakukan upaya lindung nilai dan pihak BSI Kantor Cabang Bandar Jaya menganalisa komoditas yang akan dibiayai dengan cermat.
 - c. Risiko operasional, dengan melakukan evaluasi SOP, melakukan pemeliharaan sistem IT secara berkala, dan mengadakan pelatihan bagi karyawan.
 - d. Risiko likuiditas, dengan memonitor secara ketat kondisi *cashflow* dan BSI Kantor Cabang Bandar Jaya juga harus menjaga keseimbangan antara pembiayaan dan kepemilikan modal.
 - e. Risiko kepatuhan, dengan memberdayakan peran Dewan Pengawas Syariah, Otoritas Jasa Keuangan dan regulasi yang berlaku lainnya.
 - f. Risiko hukum, dengan melakukan review ketat dan berjenjang sebelum akad ditandatangani.
 - g. Risiko reputasi, dengan selalu tanggap dalam merespon segala keluhan dan pemberitaan negatif tentang bank dan menerapkan strategi marketing yang efektif terutama di sosial media.

- h. Risiko strategis, dengan melakukan evaluasi kinerja secara berkala atas asumsi dan target yang telah ditentukan.
 - i. Risiko imbal hasil, dengan melakukan review berkala terhadap tingkat imbal hasil.
 - j. Risiko investasi, dengan melakukan penelitian nasabah dengan cermat terkait kemampuan finansialnya.
2. Kegiatan operasional di BSI Kantor Cabang Bandar Jaya berpedoman pada Al-quran dan Hadits. Strategi manajemen risiko pembiayaan mikro pada BSI Kantor Cabang Bandar Jaya telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, yaitu Tauhid, Keadilan, Kebebasan, dan Tanggung Jawab, sehingga pembiayaan mikro di BSI Kantor Cabang Bandar Jaya disalurkan pada usaha yang halal dan sesuai syariat Islam, serta dalam penyalurannya tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti dan segenap kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, maka beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi pihak BSI Kantor Cabang Bandar Jaya untuk dapat lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan mikro kepada nasabah dengan cara meningkatkan analisa pembiayaan lebih baik dan lebih profesional lagi, serta bisa mengoptimalkan marketing pembiayaan mikro agar lebih luas dikenal masyarakat.

Untuk pihak BSI Kantor Cabang Bandar Jaya bisa menyesuaikan penyaluran pembiayaan mikro dengan prinsip syariat Islam dan mampu menjelaskan keunggulan bank syariah kepada nasabah sehingga nasabah percaya akan kesyariahan BSI.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, Ni Made Intan. Putu Dian. Komang. “Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* Vol 8 No 1 (2020).
- Aditya, Dodiet. *Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. Surakarta: Politeknik Kesehatan Surakarta, 2013.
- Adityawarman, Ella Wijayanti. “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Pada Bank Wakaf Mikro Sunan Gunung Jati Ba’alawy).” *Diponegoro Journal of Accounting* Vol 11. 1 (2022).
- Ali, Masyhud. *Manajemen Risiko : Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Alma., D J Priansa. B. *Manajemen Bisnis Syari’ah*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Antonio, Muhammad Syafi’i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arifin, H. Muzayyin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara, 2007.
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asiyah, Binti Nur. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia, 2019.
- Assauri, Sofyan. *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Bakar, Abu. “Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial.” *Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum* Vol 4 No 2 (2020).
- Dadang, Suseno, Dkk. *Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia, 2020.
- Dafit., Richard L. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- David. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Salemba Empat, 2004.

- . *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Risiko Teori, Kasus, Dan Solusi*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Fajar, Mukti. *UMKM Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Fasa, Muhammad Iqbal. "Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol 1 No 2 (2016).
- Fatoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fauziah, Syifa dkk. "Efektifitas Dan Efisiensi Penerapan Linkage Program Di PT. BPR Syariah Baiturridha Pusaka Kantor Pusat Bandung." *Jurnal Universitas Islam Bandung* (2017).
- Firmansyah, H. "Implementasi Framework Manajemen Risiko Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Perbankan." *Aptikom* (2010).
- Hadinoto, S. *Microfinance*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2007.
- Handoko, Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2013.
- Handoko, T Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2009.
- . *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2012.
- Hasibuan, Malayu S P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Hendry., Selvy Safitri. Arisson. "Prosedur Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro : Studi Kasus BRI Syariah Cabang Prabumulih." *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 3. 1 (2015).
- Husaini Usman, Dkk. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Husni, Indra Sholeh. "Konsep Keadilan Ekonomi Islam Dalam Sistem Ekonomi : Sebuah Kajian Konsepsional." *Islamic Economics Journal* Vol 6 No 1 (2020).
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabet, 2015.
- Ibrahim, M A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta,

2015.

- Idroes, Ferry N. *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Ihsan, Subaidi. Ikmalul. "Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Di BMT Maslahah, Cabang Pembantu Olean Situbondo." *Jurnal Istidlal* Vol 3 No 2 (2019).
- Ikatan Bankir Indonesia. *Memahami Bisnis Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2014.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Ilhamy, Muhammad Lathief. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018.
- Indriani, Ulfah. "Penerapan Metode SAW Dalam Menentukan Nasabah Yang Layak Mendapatkan Pembiayaan Mikro Berdasarkan Nilai Agunan." *Seminar Nasional Informatika* (2015).
- Iqbal, Muhammad. *Asuransi Umum Syariah Dalam Praktek (Upaya Menghilangkan Gharar, Maisir, Dan Riba)*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Jureid. "Manajemen Risiko Bank Islam (Penanganan Pembiayaan Bermasalah Dalam Produk Pembiayaan Pada PT. Bank Muamalat Cabang Pembantu Panyabungan)." *Jurnal Analytica Islamica* Vol 5 No 1 (2016).
- Karim, Adiwarmarman A. *Bank Islam : Analisis Fiqh Dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- . *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- . *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- . *Bank Islam Dan Analisis Fiqh Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Kotler, Philip. *Marketing*. Jakarta: Erlangga, 1994.
- Kurnyasih, Purnama Ramadani. Khairina Tambunan. Antin. "Efektivitas Penerapan Islamic Microfinance Melalui Pembiayaan Mikro Dalam Pengembangan Usaha Dan

- Peningkatan Pendapatan Nasabah UMKM (Studi Kasus Pada Bank Syariah Di Kota Medan).” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* Vol 2 No 1 (2022).
- Lestari, Sry. “Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan (UMKM) (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas).” *Nahdatul Iqtishadiyah Jurnal Perbankan Syariah* Vol 1 No 2 (2021).
- Manan, Muhammad Abdul. *Islamic Economics, Theory, and Practice*. India: Idarah Adabiyah, 1980.
- Marrus. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Mauludin, M Soleh. “Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Musyarakah BRI Syariah.” *Jurnal Wadiah* Vol 3 No 1 (2019).
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- . *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Mulhadi. *Dasar-Dasar Hukum Asuransi*. Jakarta: Rajawali Press, 2017.
- Nanik Eprianti. Gina Nugrahawati. Popon Sri, Dkk. “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro 25 IB Di Bank BRI Syariah KCP Setiabudi Bandung.” *Jurnal Iqtisaduna* Vol 6 No 2 (2020).
- Naqvi, Syed Nawab Haider. *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Narimawati, Umi. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media, 2008.
- Nasr, Sayyed Hossein. *The Heart of Islam: Enduring Values for Humanity*. New York, USA: With Harper San Fransisco, a Division of Harper Collins Publisher, Inc, 2002.
- Nasrifah, Maula. “Sistem Ekonomi Islam Dalam Al-Quran Dan Hadits.” *Iqtishodiyah Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol 2 No 2 (2016).
- Nata, Abuddin. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Kencana Pranada Group, 2011.
- Niode, I Y. “Sektor UMKM Di Indonesia : Profil, Masalah Dan

- Strategi Pemberdayaan.” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis OIKOS-NOMOS* Vol 2 No 1 (2019).
- Olivia, F L. “A Maturity Model For Enterprise Risk Management.” *International Journal of Production Economics* (2016).
- Putri, Ellis Hermika. *Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Mikro 75 IB Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank*. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Rachmawati, Desy Wulan. “Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit 2.” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* Vol 5 No 2 (2022).
- Rahman, Afzalur. *Al-Qur'an Sumber Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Rahman, Hasanuddin. *Membangun Micro Banking*. Yogyakarta: Pustaka Widayatama, 2004.
- Ren, K T Yeo. Y. *Risk Management Capability Maturity Model for Complex Product Systems (CoPS) Projects. Systems Engineering*. 12 (4), 2009.
- Ridwan. *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Rivai, Veithzal. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam : Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Depok: Rajawali Press, 2015.
- Rustam, Bambang Rianto. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Santoso, Ivan Rahmat. *Pemberian Ekonomi Kerakyatan (Memberdayakan Sektor Riil Melalui Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT)*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Saputra, Dany. “Kontribusi UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia” (n.d.).
- Siagian., Sondang P. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- , *Manajemen Strategik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Sirait., F A Alijoyo. R Hendra. K B. “The State of The Art of Enterprise Risk Management Maturity Models : A Review.” *Manuscript Submitted for Publication* (2020).

- Soehatman., Ramli. *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat, 2010.
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Steven., Gerald A Michaelson. *Sun Tzu Strategi Usaha Penjualan*. Batam: Karisma Publishing Group, 2004.
- Sudjana, Nana. *Penelitian Dan Penilaian*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sugiarto., Ferry N Idroes. *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: Rajawali Press, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sula, Muhammad Syakir. *Asuransi Syariah Life and General*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Supriyo. "Manajemen Risiko Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol 5 No 1 (2017).
- Syihab, M. Quraisy. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- Tambubolon, R. *Manajemen Risiko : Pendekatan Kualitatif Untuk Bank Komersial*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2004.
- Tanjung., Didin. Hendri. *Manajemen Syariah Dalam Produk*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Turmudi, Muhammad. "Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan UMKM Oleh BRI Syariah Cabang Kendari." *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol 2 No 2 (2017).
- Wahyu, Arnayulis. Mega Amelia. Indri. "Manajemen Risiko Pembiayaan Warung Mikro Pada Bank Syariah Mandiri KC Payakumbuh." *Journal of Agribusiness and Community Empowerment* Vol 2 No 2 (2018).
- Wendler, R. "The Maturity of Maturity Model Research: A Systematic Mapping Study. *Information and Software Technology*, 54 (12), 1317-1339" (2012).

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Permohonan Izin Pra Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 4079/Un.16/DE/PP.00.9/11/2022 Bandar Lampung, 14 November 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Eks
Perihal : Permohonan Izin Pra Riset

Kepada Yth,
Operasional Staff Bank Syariah Indonesia
Kantor Cabang Bandar Jaya
Di –
Lampung Tengah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan pra riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM : Linda Sintia / 1951020120
Jurusan / Semester : Perbankan Syariah / VII (tujuh)
Judul Skripsi : Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya
Lokasi Penelitian : Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Madnasir, S.E., M.SI
NIP.19750424 200212 1 001

Surat Persetujuan Izin Pra Riset



23 November 2022
No. 02/2156 -3/0180

Kepada
Dekan Fakultas Syariah
UIN Raden Intan Lampung
Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame
Bandar Lampung

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
KC Bandar Jaya
Komplek Central Niaga Bandar Jaya No. 1-3
Jl. Proklamator Raya, Yukum Jaya
Lampung Tengah
Telp. (0725) 529825 - 529826
Fax. (0725) 529831

Perihal : **PERSETUJUAN UNTUK MELAKUKAN PRA RISET MAHASISWA UIN
RADEN INTAN LAMPUNG AN. LINDA SINTIA**

Reff : - Surat Kanwil III No. 15/1944-3/KWL III tgl 10 Mei 2013 perihal Persetujuan untuk
Melakukan Penelitian (Riset)
- Surat UIN Raden Intan No. B.2989/Un.16/DS/PP.009/10/2022 perihal Permohonan
Izin Pra Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Ibu beserta seluruh staf senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat serta
mendapat limpahan taufik dan hidayah dari Allah SWT. Amin.

Menunjuk referensi tersebut di atas, dengan ini kami sampaikan bahwa pelaksanaan
pra riset dalam rangka penulisan skripsi dapat dilaksanakan dengan keterangan
sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Linda Sintia
NPM : 1951020120
Jurusan : Perbankan Syariah
Universitas : UIN Raden Intan Lampung
Judul Skripsi : Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro Pada Bank
Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya

Perlu kami tegaskan bahwa dalam pelaksanaan penelitian tersebut agar selalu
memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mematuhi UU Perbankan No. 10 tahun 1998 serta ketentuan intern Bank
Syariah Mandiri yang menyangkut Prinsip-prinsip kerahasiaan Bank.
2. Data yang diperoleh semata-mata untuk kepentingan ilmiah dan tidak
diperkenankan menyebarluaskan kepada pihak lain.
3. Peserta penelitian tidak diperkenankan memfotokopi data dan/atau dokumen
nasabah untuk kepentingan pribadi.
4. Peserta melaksanakan Pra riset selama \pm 14 (Empat Belas) Hari.
5. Setelah selesai penelitian, peserta agar menyerahkan 1 (satu) buah copy
laporan penelitian yang telah diperiksa/ disetujui oleh pembimbing dan
pejabat Bank Syariah Indonesia.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH INDONESIA
KC BANDAR JAYA



Ulung Muhara
Branch Manager



Ahmad Hapidh
BOSM

Lampiran 3

Kantor BSI Kantor Cabang Bandar Jaya



Ruang Marketing



Mushola



Customer Service



Konter Layanan Emas



Teller



Kantor Tampak Depan

Lampiran 4

Data Responden

No	Nama Responden	Jabatan	Usia	Lama Bekerja
1	Iwan Susilo	Micro Marketing Manager	49 Tahun	13 Tahun
2	Suhendri	Micro Staff	31 Tahun	7 Tahun
3	Zolla Cahya Widyanto	Micro Staff	25 Tahun	3 Tahun
4	Chaerul Umam	Micro Staff	30 Tahun	6 Tahun
5	Echo Saputra	Micro Staff	33 Tahun	7 Tahun

Dokumentasi Wawancara dengan Pegawai dan Staff BSI Kantor Cabang Bandar Jaya



1. Dokumentasi dengan Bapak Iwan Susilo selaku Micro Marketing Manager



2. Dokumentasi dengan Bapak Suhendri selaku Micro Staff



3. Dokumentasi dengan Bapak Zolla Cahya Widyanto selaku Micro Staff



4. Dokumentasi dengan Bapak Chaerul Umam selaku Micro Staff



**5. Dokumentasi dengan Bapak
Echo Saputra selaku Micro
Staff**

Lampiran 5

Teknik Analisis Data

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam mengolah data yang telah didapatkan dari penelitian yang dilakukan dilapangan adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data mentah hasil observasi dan dokumentasi berupa gambar tercantum pada daftar terlampir dan google drive. Sedangkan data mentah hasil wawancara dalam bentuk rekaman telah diupload pada google drive. Berikut merupakan link google drive : https://drive.google.com/drive/folders/1b1EwegApRgv_pF7cyML-3osOtOK-a0Um

b. Reduksi data

Setelah data dikumpulkan maka selanjutnya melakukan reduksi data. Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi diklasifikasikan, kemudian diringkaskan agar mudah dipahami. Hasil dari reduksi data tercantum pada daftar terlampir.

c. Penyajian data

Tahapan berikutnya adalah penyajian data. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang dapat dilihat pada Bab 3 poin B dan Analisis Bab 4.

d. Penarikan kesimpulan

Dari penyajian data tersebut dan setelah dianalisis pada Bab 4, maka selanjutnya ialah penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 10 risiko yang dihadapi BSI Kantor Cabang Bandar Jaya, diantaranya risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko hukum, risiko strategik, risiko imbal hasil, dan risiko investasi. Strategi manajemen risiko pada pembiayaan mikro yang diterapkan BSI

Kantor Cabang Bandar Jaya sejauh ini dikatakan berhasil karena terjadinya pembiayaan bermasalah masih dapat teratasi dan tidak mempengaruhi profitabilitas bank serta kinerja perusahaan. Selain itu, strategi manajemen risiko pembiayaan mikro di BSI Kantor Cabang Bandar Jaya juga telah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu Tauhid, Keadilan, Kebebasan, dan Tanggung Jawab.

Lampiran 6

Daftar Pertanyaan Wawancara

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Saya Linda Sintia Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian Tugas Akhir dengan judul, “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)”. Dalam rangka memperoleh data, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode utama untuk melakukan pengkajian data secara mendalam. Hasil wawancara ini diperuntukkan untuk kepentingan penelitian semata. Atas bantuan, kesediaan waktu, dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Lampung Tengah, Januari 2023

Linda Sintia

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Posisi/Jabatan :
5. Lama Bekerja :

B. Dokumentasi

Berikut daftar pertanyaan wawancara pada penelitian “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)”.

No	Indikator Manajemen Risiko	Pertanyaan	Respon
1	Risiko Kredit	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa saja risiko kredit yang dihadapi dalam pembiayaan mikro? b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko kredit dalam pembiayaan mikro? c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko kredit dalam pembiayaan mikro? d. Apa kelemahan dari strategi risiko kredit yang diterapkan dalam pembiayaan mikro? e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko kredit tersebut dalam pembiayaan mikro? f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko kredit dalam pembiayaan mikro tersebut? g. Apakah strategi risiko kredit yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil? 	

2	Risiko Pasar	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa saja risiko pasar yang dihadapi dalam pembiayaan mikro? b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko pasar dalam pembiayaan mikro? c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko pasar dalam pembiayaan mikro? d. Apa kelemahan dari strategi risiko pasar yang diterapkan dalam pembiayaan mikro? e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko pasar tersebut dalam pembiayaan mikro? f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko pasar dalam pembiayaan mikro tersebut? g. Apakah strategi risiko pasar yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil? 	
3	Risiko Operasional	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa saja risiko operasional yang dihadapi dalam pembiayaan mikro? b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko operasional dalam 	

		<p>pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko operasional dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko operasional yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko operasional tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko operasional dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko operasional yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	
4	Risiko Likuiditas	<p>a. Apa saja risiko likuiditas yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko likuiditas dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk</p>	

		<p>menangani risiko likuiditas dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko likuiditas yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko likuiditas tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko likuiditas dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko likuiditas yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	
5	Risiko Kepatuhan	<p>a. Apa saja risiko kepatuhan yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko kepatuhan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko kepatuhan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko kepatuhan yang</p>	

		<p>diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko kepatuhan tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko kepatuhan dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko kepatuhan yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	
6	Risiko Hukum	<p>a. Apa saja risiko hukum yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko hukum dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko hukum dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko hukum yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko hukum tersebut dalam pembiayaan</p>	

		<p>mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko hukum dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko hukum yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	
7	Risiko Reputasi	<p>a. Apa saja risiko reputasi yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko reputasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko reputasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko reputasi yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko reputasi tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko reputasi dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko reputasi yang</p>	

		diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?	
8	Risiko Strategis	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa saja risiko strategis yang dihadapi dalam pembiayaan mikro? b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko strategis dalam pembiayaan mikro? c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko strategis dalam pembiayaan mikro? d. Apa kelemahan dari strategi risiko strategis yang diterapkan dalam pembiayaan mikro? e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko strategis tersebut dalam pembiayaan mikro? f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko strategis dalam pembiayaan mikro tersebut? g. Apakah strategi risiko strategis yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil? 	
9	Risiko Imbal Hasil	a. Apa saja risiko imbal hasil yang dihadapi	

		<p>dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko imbal hasil dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko imbal hasil dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko imbal hasil yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko imbal hasil tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko imbal hasil dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko imbal hasil yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	
10	Risiko Investasi	<p>a. Apa saja risiko investasi yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko</p>	

		<p>investasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko investasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko investasi yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko investasi tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko investasi dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko investasi yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	
--	--	---	--

		Indikator		Respon
--	--	------------------	--	---------------

No	Risiko Pembiayaan Mikro	Prinsip Ekonomi Islam	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ket
1	a. Risiko Kredit	Ketuhanan	Apakah strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?			
	b. Risiko Pasar		Apakah strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?			
	c. Risiko Operasional		Apakah strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?			
	d. Risiko Likuiditas		Apakah strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?			
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan			

			Al-quran dan hadits?			
	f. Risiko Hukum		Apakah strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?			
	g. Risiko Reputasi		Apakah strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?			
	h. Risiko Strategis		Apakah strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?			
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?			
	j. Risiko Investasi		Apakah strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?			

2	a. Risiko Kredit	Keadilan	Apakah penerapan strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?			
	b. Risiko Pasar		Apakah penerapan strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?			
	c. Risiko Operasional		Apakah penerapan strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?			
	d. Risiko Likuiditas		Apakah penerapan strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?			
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah penerapan strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan			

			mikro menguntungkan kedua belah pihak?			
	f. Risiko Hukum		Apakah penerapan strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?			
	g. Risiko Reputasi		Apakah penerapan strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?			
	h. Risiko Strategis		Apakah penerapan strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?			
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah penerapan strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?			
	j. Risiko		Apakah			

	Investasi		penerapan strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?			
3	a. Risiko Kredit	Kebebasan	Apakah penerapan strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?			
	b. Risiko Pasar		Apakah penerapan strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?			
	c. Risiko Operasional		Apakah penerapan strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?			
	d. Risiko Likuiditas		Apakah penerapan strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?			
	e. Risiko		Apakah			

	Kepatuhan		penerapan strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?			
	f. Risiko Hukum		Apakah penerapan strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?			
	g. Risiko Reputasi		Apakah penerapan strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?			
	h. Risiko Strategis		Apakah penerapan strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?			
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah penerapan strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?			
	j. Risiko Investasi		Apakah penerapan			

			strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?			
4	a. Risiko Kredit	Tanggung Jawab	Apakah dalam penerapan strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?			
	b. Risiko Pasar		Apakah dalam penerapan strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?			
	c. Risiko Operasional		Apakah dalam penerapan strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?			
	d. Risiko Likuiditas		Apakah dalam penerapan strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?			
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah dalam penerapan strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?			

	f. Risiko Hukum		Apakah dalam penerapan strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?			
	g. Risiko Reputasi		Apakah dalam penerapan strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?			
	h. Risiko Strategis		Apakah dalam penerapan strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?			
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah dalam penerapan strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?			
	j. Risiko Investasi		Apakah dalam penerapan strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?			

Lampiran 7

Jawaban Hasil Wawancara

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Saya Linda Sintia Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian Tugas Akhir dengan judul, “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)”. Dalam rangka memperoleh data, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode utama untuk melakukan pengkajian data secara mendalam. Hasil wawancara ini diperuntukkan untuk kepentingan penelitian semata. Atas bantuan, kesediaan waktu, dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

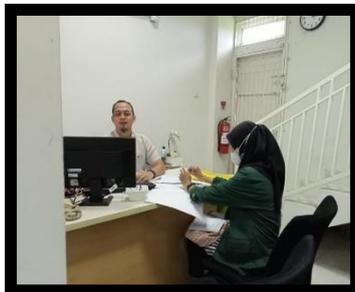
Lampung Tengah, Januari 2023

Linda Sintia

A. Identitas Informan

1. Nama : Iwan Susilo
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Usia : 49 Tahun
4. Posisi/Jabatan : Micro Marketing Manager
5. Lama Bekerja : 13 Tahun

B. Dokumentasi



Berikut daftar pertanyaan wawancara pada penelitian “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)”.

No	Indikator Manajemen Risiko	Pertanyaan	Respon
1	Risiko Kredit	<p>a. Apa saja risiko kredit yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko kredit dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko kredit dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko kredit yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p>	<p>Risiko yang dihadapi berupa nasabah yang tidak mampu membayar angsuran dan analisis pembiayaan dari sumber daya manusia yang masih kurang akurat.</p> <p>Dalam menyalurkan pembiayaan mikro menerapkan prinsip 5C, yaitu character, capital, collateral, capacity, dan condition of economy.</p> <p>Penerapannya lebih efektif dan sederhana.</p> <p>Harus disertai pengawasan lebih lanjut.</p> <p>Meningkatkan</p>

		<p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko kredit tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko kredit dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko kredit yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>pendekatan antara pihak bank dan nasabah.</p> <p>Sumber daya manusia yang masih kurang kompeten.</p> <p>Sudah berhasil karna terjadinya pembiayaan bermasalah masih dapat teratasi.</p>
2	Risiko Pasar	<p>a. Apa saja risiko pasar yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko pasar dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko pasar dalam pembiayaan</p>	<p>Adanya perubahan nilai tukar dan harga barang.</p> <p>Strateginya untuk mengatasi risiko pasar yaitu dengan melakukan upaya lindung nilai.</p> <p>Kekuatannya yaitu mampu mengubah dan mengendalikan risiko.</p>

		<p>mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko pasar yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko pasar tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko pasar dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko pasar yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Kelemahannya masih membutuhkan regulasi mendukung.</p> <p>Dengan strategi tersebut berpeluang memperoleh penghasilan yang stabil.</p> <p>Persaingan antar bank masih tinggi.</p> <p>Berhasil karna penyaluran pembiayaan tepat sasaran.</p>
3	Risiko Operasional	<p>a. Apa saja risiko operasional yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko</p>	<p>Kegagalan proses internal, kejadian eksternal, kesalahan dari manusianya, dan kegagalan sistem.</p> <p>Strateginya dengan melakukan evaluasi SOP dan</p>

		<p>operasional dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko operasional dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko operasional yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko operasional tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko operasional dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko operasional yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>pemeliharaan sistem IT secara berkala.</p> <p>Dengan begitu mampu menghasilkan sistem yang lebih baik.</p> <p>Kekurangannya membutuhkan biaya dan waktu lebih.</p> <p>Berpeluang tercapainya kualitas manajemen yang baik.</p> <p>Daya saing antar bank masih tinggi.</p> <p>Berhasil karna operasional kami masih berjalan dengan baik.</p>
--	--	---	---

4	Risiko Likuiditas	<p>a. Apa saja risiko likuiditas yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko likuiditas dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko likuiditas dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko likuiditas yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko likuiditas tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko likuiditas dalam pembiayaan mikro tersebut?</p>	<p>Risiko yang dihadapi seperti nasabah tidak bisa mencairkan dananya.</p> <p>Memonitor kondisi cashflow dan menerapkan early warning system.</p> <p>Strategi tersebut mampu mengendalikan risiko likuiditas.</p> <p>Namun dalam penerapannya membutuhkan ketelitian dalam analisis.</p> <p>Dengan strategi itu berpeluang meningkatkan kepercayaan nasabah.</p> <p>Persaingan antar bank yang semakin tinggi.</p>
---	-------------------	---	--

		g. Apakah strategi risiko likuiditas yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?	Berhasil karna mampu mengendalikan risiko likuiditas.
5	Risiko Kepatuhan	<p>a. Apa saja risiko kepatuhan yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko kepatuhan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko kepatuhan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko kepatuhan yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko kepatuhan tersebut dalam pembiayaan</p>	<p>Risiko ini kami harus mematuhi regulasi dan norma masyarakat setempat.</p> <p>Upayanya dengan memberdayakan peran dewan pengawas syariah.</p> <p>Strategi tersebut bersifat komprehensif sehingga mampu mengendalikan risiko kepatuhan.</p> <p>Adanya keterbatasan dalam pengawasan perbankan.</p> <p>Meningkatkan kinerja bank yang sesuai regulasi.</p>

		<p>mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko kepatuhan dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko kepatuhan yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Daya saing yang tinggi sehingga bisa saja nasabah pindah ke bank lain.</p> <p>Berhasil karna kegiatan operasional sudah sesuai regulasi yang berlaku.</p>
6	Risiko Hukum	<p>a. Apa saja risiko hukum yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko hukum dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko hukum dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko hukum yang diterapkan dalam</p>	<p>Adanya tuntutan hukum pada kegiatan operasionalnya.</p> <p>Melakukan review ketat sebelum akad ditandatangani.</p> <p>Mampu mengatasi risiko yang timbul.</p> <p>Membutuhkan tingkat ketelitian dalam mereview.</p>

		<p>pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko hukum tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko hukum dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko hukum yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Meningkatkan pendekatan antar pihak bank.</p> <p>Dapat mengakibatkan kerugian bahkan kebangkrutan.</p> <p>Berhasil karna tidak adanya kejadian terkait risiko hukum.</p>
7	Risiko Reputasi	<p>a. Apa saja risiko reputasi yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko reputasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk</p>	<p>Adanya pemberitaan negatif terhadap bank.</p> <p>Upaya yang dilakukan dengan selalu tanggap menerima keluhan nasabah.</p> <p>Strategi tersebut lebih efektif dan tepat sasaran.</p>

		<p>menangani risiko reputasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko reputasi yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko reputasi tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko reputasi dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko reputasi yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Tingkat kepercayaan nasabah masih minim.</p> <p>Peluangnya berupa terjalannya kerja sama dengan instansi.</p> <p>Pasar sasaran yang sama dengan pesaing.</p> <p>Berhasil karna reputasi BSI di masyarakat tergolong baik dan sehat.</p>
8	Risiko Strategis	<p>a. Apa saja risiko strategis yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk</p>	<p>Risiko yang dihadapi seperti kesalahan dalam menentukan strategi.</p> <p>Melakukan evaluasi secara berkala.</p>

		<p>mengatasi risiko strategis dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko strategis dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko strategis yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko strategis tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko strategis dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko strategis yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Penerapan yang optimal kemungkinan terjadi risiko jauh lebih kecil.</p> <p>Strategi dilakukan secara berkala sehingga membutuhkan waktu lebih.</p> <p>Meningkatkan pendekatan antar sesama rekan kerja.</p> <p>Menimbulkan kesenjangan dalam pemakaian strategi yang ditetapkan.</p> <p>Berhasil karna strategi tersebut mampu meminimalisir risiko strategis.</p>
--	--	--	---

9	Risiko Imbal Hasil	<p>a. Apa saja risiko imbal hasil yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko imbal hasil dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko imbal hasil dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko imbal hasil yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko imbal hasil tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko imbal hasil dalam pembiayaan</p>	<p>Terjadinya penurunan tingkat imbal hasil yang diberikan bank kepada nasabah.</p> <p>Melakukan review berkala terhadap tingkat imbal hasil.</p> <p>Strategi tersebut lebih efektif penerapannya.</p> <p>Dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten.</p> <p>Meningkatkan kemampuan merespon perubahan lingkungan.</p> <p>Daya saing yang tinggi bisa saja nasabah pindah ke bank lain.</p>
---	--------------------	---	---

		<p>mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko imbal hasil yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Berhasil karna sejauh ini tingkat imbal hasil tidak mengalami perubahan.</p>
10	Risiko Investasi	<p>a. Apa saja risiko investasi yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko investasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko investasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko investasi yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko investasi tersebut</p>	<p>Nasabah mengalami masalah finansial.</p> <p>Melakukan penelitian nasabah dengan cermat terkait kemampuan finansial.</p> <p>Strategi tersebut lebih efektif penerapannya.</p> <p>Membutuhkan wawasan dalam menilai nasabah.</p> <p>Terjalannya hubungan baik dengan nasabah.</p>

		<p>dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko investasi dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko investasi yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Dapat mengalami kerugian dengan tidak kembalinya pembiayaan.</p> <p>Berhasil karna mampu meminimalisir potensi risiko investasi.</p>
--	--	--	---

N	Risiko	Indikator	Pertanyaan	Respon		

o	Pembiayaan Mikro	Prinsip Ekonomi Islam	n	Ya	Tidak	Keterangan
1	a. Risiko Kredit	Ketuhanan	Apakah strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		Kegiatan operasional di BSI termasuk pembiayaan mikronya sudah sesuai dengan prinsip tauhid, berpedoman pada Al-quran dan Hadits. Misalnya, kami harus cek apakah usaha yang dijalankan nasabah tergolong halal atau haram.
	b. Risiko Pasar		Apakah strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	c. Risiko Operasional		Apakah strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan	✓		

			hadits?			
	d. Risiko Likuiditas		Apakah strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	f. Risiko Hukum		Apakah strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	g. Risiko Reputasi		Apakah strategi			

	si		risiko reputasi pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	h. Risiko Strategis		Apakah strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	j. Risiko Investasi		Apakah strategi risiko investasi pada	✓		

			pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?			
2	a. Risiko Kredit	Keadilan	Apakah penerapan strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		Dalam menyalurkan pembiayaan mikro berlaku sifat transparansi yang artinya pihak bank dan nasabah sama-sama tahu dan tidak ada yang disembunyikan.
	b. Risiko Pasar		Apakah penerapan strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	c. Risiko Operasional		Apakah penerapan strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro menguntungkan	✓		

			ngkan kedua belah pihak?			
	d. Risiko Likuiditas		Apakah penerapan strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah penerapan strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	f. Risiko Hukum		Apakah penerapan strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah	✓		

			pihak?			
	g. Risiko Reputasi		Apakah penerapan strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	h. Risiko Strategis		Apakah penerapan strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah penerapan strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	j. Risiko Investasi		Apakah penerapan			

	si		strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
3	a. Risiko Kredit	Kebebasan	Apakah penerapan strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	Pihak bank memberikan kebebasan dalam berkontrak. Yang artinya tidak ada pihak yang merasa tertekan dan dirugikan.
	b. Risiko Pasar		Apakah penerapan strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	c. Risiko Operasional		Apakah penerapan strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro menimbulkan		✓	

			tekanan?			
	d. Risiko Likuiditas		Apakah penerapan strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?			✓
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah penerapan strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?			✓
	f. Risiko Hukum		Apakah penerapan strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?			✓
	g. Risiko Reputasi		Apakah penerapan strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro			✓

			menimbulkan tekanan?			
	h. Risiko Strategis		Apakah penerapan strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah penerapan strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	j. Risiko Investasi		Apakah penerapan strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
4	a. Risiko Kredit		Apakah dalam penerapan strategi risiko kredit	✓		Pihak BSI dalam menjalankan tugasnya ya tentu harus disertai

			pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?			tanggung jawab. Oleh karena itu, harus sesuai dengan SOP yang ada.
	b. Risiko Pasar	Tanggung Jawab	Apakah dalam penerapan strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	c. Risiko Operasional		Apakah dalam penerapan strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	d. Risiko Likuiditas		Apakah dalam penerapan strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah dalam penerapan strategi risiko	✓		

			kepatuhan pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?			
	f. Risiko Hukum		Apakah dalam penerapan strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	g. Risiko Reputasi		Apakah dalam penerapan strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	h. Risiko Strategis		Apakah dalam penerapan strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah dalam penerapan	✓		

			strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?			
	j. Risiko Investasi		Apakah dalam penerapan strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		

Jawaban Hasil Wawancara

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Saya Linda Sintia Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian Tugas Akhir dengan judul, “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)”. Dalam rangka memperoleh data, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode utama untuk melakukan pengkajian data secara mendalam. Hasil wawancara ini diperuntukkan untuk kepentingan penelitian semata. Atas bantuan, kesediaan waktu, dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Lampung Tengah, Januari 2023

Linda Sintia

A. Identitas Informan

1. Nama : Suhendri
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Usia : 31 Tahun
4. Posisi/Jabatan : Micro Staff
5. Lama Bekerja : 7 Tahun

B. Dokumentasi



Berikut daftar pertanyaan wawancara pada penelitian “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)”.

No	Indikator Manajemen Risiko	Pertanyaan	Respon
1	Risiko Kredit	<p>a. Apa saja risiko kredit yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko kredit dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko kredit dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko kredit yang diterapkan dalam pembiayaan</p>	<p>Risiko yang dihadapi berupa sumber daya manusia kurang kompeten dalam menganalisis proses pembiayaan sehingga terdapat nasabah mengalami pembiayaan bermasalah.</p> <p>Melakukan perbaikan dan pengawasan sistem yang dimiliki.</p> <p>Penggunaan strategi ini lebih sederhana.</p> <p>Masih perlu pembinaan terhadap usaha nasabah.</p>

		<p>mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko kredit tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko kredit dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko kredit yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Terjalin hubungan baik antar pihak bank dengan nasabah.</p> <p>Minimnya pengetahuan analisis pembiayaan.</p> <p>Berhasil karna sejauh ini strategi tersebut masih di terapkan.</p>
2	Risiko Pasar	<p>a. Apa saja risiko pasar yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko pasar dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan</p>	<p>Adanya perubahan harga barang, misalnya komoditi sawit sedang turun.</p> <p>Strateginya untuk mengatasi risiko pasar yaitu dengan menganalisa komoditi yang akan dibiayai.</p> <p>Penerapan yang optimal dapat mengatasi risiko</p>

		<p>strategi tersebut untuk menanggapi risiko pasar dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko pasar yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko pasar tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko pasar dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko pasar yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>pasar.</p> <p>Harus update kondisi pasar.</p> <p>Dengan strategi tersebut tekanan finansial berkurang.</p> <p>Dibutuhkannya skill dalam menganalisis.</p> <p>Berhasil karna tidak menimbulkan kerugian.</p>
3	Risiko Operasional	a. Apa saja risiko operasional yang dihadapi dalam	Biasanya berupa faktor internal dan eksternal seperti

		<p>pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko operasional dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko operasional dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko operasional yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko operasional tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko operasional</p>	<p>pandemi kemarin.</p> <p>Adanya bentuk pelatihan untuk pegawai atau staff BSI guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia.</p> <p>Kualitas Sumber Daya Manusia menjadi lebih baik dan sesuai tanggung jawab.</p> <p>Kekurangannya membutuhkan biaya dan waktu lebih.</p> <p>Berpeluang terbentuknya relasi yang baik sesama rekan kerja.</p> <p>Pengetahuan staff baru biasanya masih kurang memadai.</p>
--	--	---	--

		<p>dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko operasional yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Berhasil karna kesalahan yang dilakukan staff tidak menimbulkan kerugian.</p>
4	Risiko Likuiditas	<p>a. Apa saja risiko likuiditas yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko likuiditas dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko likuiditas dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko likuiditas yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p>	<p>Risiko yang dihadapi seperti nasabah tidak bisa mencairkan dana pembiayaan.</p> <p>Memonitor kondisi cashflow.</p> <p>Strategi tersebut mampu meminimalisir terjadinya risiko likuiditas.</p> <p>Namun dalam penerapannya membutuhkan skill dan kemampuan.</p> <p>Dengan strategi itu berpeluang</p>

		<p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko likuiditas tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko likuiditas dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko likuiditas yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>meningkatkan kepercayaan nasabah.</p> <p>Daya saing yang tinggi.</p> <p>Berhasil karna belum pernah ada kejadian likuiditas yang merugikan.</p>
5	Risiko Kepatuhan	<p>a. Apa saja risiko kepatuhan yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko kepatuhan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut</p>	<p>Mematuhi norma yang berlaku di masyarakat.</p> <p>Upayanya dengan memberdayakan peran dewan pengawas syariah dan regulasi lainnya.</p> <p>Strategi tersebut bersifat komprehensif sehingga mampu</p>

		<p>untuk menangani risiko kepatuhan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko kepatuhan yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko kepatuhan tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko kepatuhan dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko kepatuhan yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>mengendalikan risiko kepatuhan.</p> <p>Peran DPS masih kurang optimal.</p> <p>Terciptanya citra baik di masyarakat.</p> <p>Berpindahnya kepercayaan nasabah.</p> <p>Berhasil karna mampu mengendalikan potensi risiko kepatuhan.</p>
6	Risiko Hukum	a. Apa saja risiko hukum yang dihadapi dalam	Adanya tuntutan hukum yang bisa menimbulkan

		<p>pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko hukum dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko hukum dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko hukum yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko hukum tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko hukum dalam pembiayaan</p>	<p>kerugian dan denda.</p> <p>Melakukan review kajian yuridis.</p> <p>Mampu mengatasi risiko yang timbul dan tidak mengeluarkan biaya lebih.</p> <p>Diperlunya sumber daya manusia yang kompeten.</p> <p>Terciptanya skill yang mumpuni.</p> <p>Berpindahnya kepercayaan nasabah.</p>
--	--	--	---

		<p>mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko hukum yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Berhasil karna kegiatan operasional dan kinerja bank dalam keadaan baik.</p>
7	Risiko Reputasi	<p>a. Apa saja risiko reputasi yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko reputasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko reputasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko reputasi yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang</p>	<p>Adanya pemberitaan negatif terhadap bank terkait informasi bank syariah.</p> <p>Upaya yang dilakukan dengan menerapkan strategi marketing yang efektif.</p> <p>Biaya yang dikeluarkan lebih sedikit.</p> <p>Tingkat kepercayaan nasabah masih minim dan persaingan yang cukup ketat.</p> <p>Peluangnya berupa terbentuk citra baik di masyarakat.</p>

		<p>menjadi peluang dari strategi risiko reputasi tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko reputasi dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko reputasi yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Munculnya pesaing antar bank.</p> <p>Berhasil karna reputasi BSI di masyarakat tergolong baik dan sehat.</p>
8	Risiko Strategis	<p>a. Apa saja risiko strategis yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko strategis dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko strategis</p>	<p>Risiko yang dihadapi seperti tidak akuratnya dalam menentukan keputusan strategi.</p> <p>Melakukan evaluasi secara berkala.</p> <p>Biaya yang dikeluarkan lebih ringan dan penerapan yang optimal kemungkinan terjadi</p>

		<p>dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko strategis yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko strategis tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko strategis dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko strategis yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>risiko jauh lebih kecil.</p> <p>Strategi dilakukan secara berkala menyesuaikan perubahan lingkungan.</p> <p>Meningkatkan kemampuan dalam merespon perubahan lingkungan.</p> <p>Menimbulkan kesenjangan dalam pemakaian strategi yang ditetapkan.</p> <p>Berhasil karna strategi tersebut mampu meminimalisir risiko strategis.</p>
9	Risiko Imbal Hasil	a. Apa saja risiko imbal hasil yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?	Terjadinya penurunan tingkat imbal hasil yang diberikan bank kepada nasabah.

		<p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko imbal hasil dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko imbal hasil dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko imbal hasil yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko imbal hasil tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko imbal hasil dalam pembiayaan mikro tersebut?</p>	<p>Melakukan review secara berkala terhadap tingkat imbal hasil.</p> <p>Penerapan strategi tersebut lebih efektif karena direview secara berkala.</p> <p>Dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten.</p> <p>Terjalin hubungan baik dengan nasabah.</p> <p>Persaingan antar bank yang cukup tinggi.</p> <p>Berhasil karna mampu mengendalikan risiko imbal hasil.</p>
--	--	---	--

		g. Apakah strategi risiko imbal hasil yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?	
10	Risiko Investasi	<p>a. Apa saja risiko investasi yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko investasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko investasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko investasi yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko investasi</p>	<p>Nasabah mengalami masalah finansial.</p> <p>Melakukan penelitian nasabah dengan cermat terkait kemampuan finansial.</p> <p>Penerapan strategi tersebut lebih efektif karena direview secara berkala.</p> <p>Membutuhkan wawasan dalam menilai nasabah.</p> <p>Dapat mengenal lingkungan nasabah.</p>

		<p>tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko investasi dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko investasi yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Dapat mengalami kerugian dengan tidak kembalinya pembiayaan.</p> <p>Berhasil karna tidak ada permasalahan terkait risiko investasi.</p>
--	--	---	--

No	Risiko Pembiayaan Mikro	Indikator Prinsip Ekonomi Islam	Pertanyaan	Respon		
				Ya	Tidak	Keterangan
1	a. Risiko Kredit		Apakah strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		Karna kami menyalurkan pembiayaan berpedoman pada Al-quran dan Hadits.
	b. Risiko Pasar		Apakah strategi			

		Ketuhanan	risiko pasar pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	c. Risiko Operasional		Apakah strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	d. Risiko Likuiditas		Apakah strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro sudah sesuai	✓		

			dengan Al-quran dan hadits?			
	f. Risiko Hukum		Apakah strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	g. Risiko Reputasi		Apakah strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	h. Risiko Strategis		Apakah strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah strategi risiko	✓		

			<p>imbang hasil pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?</p>			
	j. Risiko Investasi		<p>Apakah strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?</p>	✓		
2	a. Risiko Kredit	Keadilan	<p>Apakah penerapan strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?</p>	✓		<p>Kontrak perjanjian di awal di jelaskan kepada nasabah termasuk pembagian margin sehingga tidak ada yang dirugikan.</p>
	b. Risiko Pasar		<p>Apakah penerapan strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah</p>	✓		

			pihak?			
	c. Risiko Operasional		Apakah penerapan strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	d. Risiko Likuiditas		Apakah penerapan strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah penerapan strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	f. Risiko Hukum		Apakah penerapan strategi risiko hukum	✓		

			pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?			
	g. Risiko Reputasi		Apakah penerapan strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	h. Risiko Strategis		Apakah penerapan strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah penerapan strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah	✓		

			pihak?			
	j. Risiko Investasi		Apakah penerapan strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
3	a. Risiko Kredit	Kebebasan	Apakah penerapan strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	Pembiayaan mikro disini menguntungkan kedua belah pihak sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.
	b. Risiko Pasar		Apakah penerapan strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	c. Risiko Operasional		Apakah penerapan strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	d. Risiko		Apakah			

	Likuiditas		penerapan strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah penerapan strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	f. Risiko Hukum		Apakah penerapan strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	g. Risiko Reputasi		Apakah penerapan strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	h. Risiko Strategis		Apakah penerapan strategi		✓	

			risiko strategis pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?			
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah penerapan strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	j. Risiko Investasi		Apakah penerapan strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
4	a. Risiko Kredit		Apakah dalam penerapan strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		Tanggung jawab pada pembiayaan mikro tidak hanya dari pihak bank saja melainkan dari nasabah
	b. Risiko Pasar	Tanggu	Apakah dalam penerapan strategi risiko pasar	✓		juga, yang harus menggunakan pembiayaan

		ng Jawab	pada pembiayaa n mikro tidak ada paksaan?			n dengan benar dan tepat dalam membayar angsuran.
	c. Risiko Opera sional		Apakah dalam penerapan strategi risiko operasional pada pembiayaa n mikro tidak ada paksaan?	✓		
	d. Risiko Likuid itas		Apakah dalam penerapan strategi risiko likuiditas pada pembiayaa n mikro tidak ada paksaan?	✓		
	e. Risiko Kepat uhan		Apakah dalam penerapan strategi risiko kepatuhan pada pembiayaa n mikro tidak ada paksaan?	✓		
	f. Risiko Huku m		Apakah dalam penerapan strategi	✓		

			risiko hukum pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?			
	g. Risiko Reputasi		Apakah dalam penerapan strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	h. Risiko Strategis		Apakah dalam penerapan strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah dalam penerapan strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	j. Risiko Invest		Apakah dalam			

	asi		penerapan strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
--	-----	--	--	---	--	--

Jawaban Hasil Wawancara

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Saya Linda Sintia Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian Tugas Akhir dengan judul, “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)”. Dalam rangka memperoleh data, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode utama untuk melakukan pengkajian data secara mendalam. Hasil wawancara ini diperuntukkan untuk kepentingan penelitian semata. Atas bantuan, kesediaan waktu, dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Lampung Tengah, Januari 2023

Linda Sintia

A. Identitas Informan

1. Nama : Zolla Cahya Widyanto
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Usia : 25 Tahun
4. Posisi/Jabatan : Micro Staff
5. Lama Bekerja : 3 Tahun

B. Dokumentasi



Berikut daftar pertanyaan wawancara pada penelitian “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)”.

No	Indikator Manajemen Risiko	Pertanyaan	Respon
1	Risiko Kredit	<p>a. Apa saja risiko kredit yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko kredit dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko kredit dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko kredit yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko kredit tersebut dalam</p>	<p>Risiko yang dihadapi berupa nasabah tidak bisa mengembalikan pembiayaan.</p> <p>Setelah dana disalurkan, pihak bank akan melakukan monitoring dan pembinaan.</p> <p>Sudah sesuai regulasi.</p> <p>Masih ada kemungkinan nasabah gagal bayar.</p> <p>Peluang untuk memasarkan produk bank lainnya.</p>

		<p>pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko kredit dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko kredit yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Kondisi ekonomi kurang stabil.</p> <p>Sudah berhasil karna profitabilitas bank masih aman.</p>
2	Risiko Pasar	<p>a. Apa saja risiko pasar yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko pasar dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko pasar dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan</p>	<p>Terjadinya perubahan harga barang.</p> <p>Strateginya untuk mengatasi risiko pasar yaitu dengan menerapkan hedging dan batas maksimal valas.</p> <p>Memperoleh keuntungan yang optimal.</p> <p>Perlu adanya regulasi yang komprehensif.</p>

		<p>dari strategi risiko pasar yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko pasar tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko pasar dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko pasar yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Dengan strategi tersebut berpeluang mendatangkan pendapatan yang optimal.</p> <p>Skill dan kemampuan analisis risiko pasar</p> <p>Berhasil karna komoditi yang dibiayai memiliki harga stabil.</p>
3	Risiko Operasional	<p>a. Apa saja risiko operasional yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko operasional dalam pembiayaan</p>	<p>Kesalahan yang dilakukan oleh pegawai atau staff kami.</p> <p>Mengadakan training atau seminar bagi karyawan BSI.</p>

		<p>mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko operasional dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko operasional yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko operasional tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko operasional dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko operasional yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Terciptanya Sumber Daya Manusia yang kompeten dan profesional.</p> <p>Kekurangannya membutuhkan waktu lebih.</p> <p>Menambah relasi antar sesama pegawai bank.</p> <p>Sumber daya manusia kurang kompeten.</p> <p>Berhasil karna kegiatan operasional BSI tergolong sehat.</p>
--	--	--	---

4	<p>Risiko Likuiditas</p>	<p>a. Apa saja risiko likuiditas yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko likuiditas dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko likuiditas dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko likuiditas yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko likuiditas tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko</p>	<p>Risiko yang dihadapi seperti bank mengalami gagal bayar.</p> <p>Meningkatkan dana pihak ketiga.</p> <p>Strategi tersebut mampu mengatasi potensi kerugian.</p> <p>Diperlukannya kemampuan atas menjaga keseimbangan pembiayaan dan kepemilikan modal.</p> <p>Meningkatkan keuntungan yang optimal.</p> <p>Persaingan antar bank yang semakin ketat.</p>
---	--------------------------	---	--

		<p>likuiditas dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko likuiditas yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Berhasil karena belum pernah terjadi bank gagal bayar.</p>
5	Risiko Kepatuhan	<p>a. Apa saja risiko kepatuhan yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko kepatuhan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko kepatuhan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko kepatuhan yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang</p>	<p>Harus mematuhi regulasi dan prinsip syariah DSN-MUI.</p> <p>Mematuhi fatwa DSN-MUI dan Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>Strategi tersebut bersifat komprehensif sehingga mampu meminimalisir risiko kepatuhan.</p> <p>Adanya keterbatasan dalam pengawasan perbankan.</p> <p>Meningkatkan kinerja bank yang sesuai regulasi.</p>

		<p>menjadi peluang dari strategi risiko kepatuhan tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko kepatuhan dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko kepatuhan yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Tingginya persaingan bank.</p> <p>Berhasil karna tidak pernah ada kejadian bahwa operasional BSI tidak sesuai syariah.</p>
6	Risiko Hukum	<p>a. Apa saja risiko hukum yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko hukum dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko hukum</p>	<p>Adanya tuntutan hukum, oleh karena itu BSI dilarang menghimpun dana dari teroris misalnya.</p> <p>Melakukan review berjenjang.</p> <p>Mampu mengatasi risiko yang muncul.</p>

		<p>dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko hukum yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko hukum tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko hukum dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko hukum yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Membutuhkan tingkat ketelitian dalam mereview dan diperlukannya sumber daya manusia yang kompeten.</p> <p>Meningkatkan skill yang kompeten.</p> <p>Adanya pemberitaan negatif.</p> <p>Berhasil karna sejauh ini belum pernah ada masalah hukum.</p>
7	Risiko Reputasi	a. Apa saja risiko reputasi yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?	Adanya pemberitaan negatif terhadap bank.

		<p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko reputasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko reputasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko reputasi yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko reputasi tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko reputasi dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko reputasi yang diterapkan</p>	<p>Tanggap merespon pemberitaan negatif tentang bank.</p> <p>Strategi lebih fleksibel dengan menyesuaikan situasi dan kondisi bank.</p> <p>Daya saing yang masih tinggi.</p> <p>Terjalannya hubungan baik dengan nasabah.</p> <p>Munculnya pesaing baik dari konvensional maupun syariah.</p> <p>Berhasil karna reputasi BSI di masyarakat tergolong baik dan sehat.</p>
--	--	--	--

		pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?	
8	Risiko Strategis	<p>a. Apa saja risiko strategis yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko strategis dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko strategis dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko strategis yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko strategis tersebut dalam pembiayaan mikro?</p>	<p>Tidak akuratnya dalam menentukan keputusan strategi.</p> <p>Melakukan evaluasi secara berkala.</p> <p>Biaya yang dikeluarkan lebih kecil/sedikit.</p> <p>Harus memiliki sistem informasi manajemen yang memadai dan strategi dilakukan secara berkala.</p> <p>Meningkatkan kemampuan dalam merespon perubahan lingkungan.</p> <p>Menimbulkan</p>

		<p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko strategis dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko strategis yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>kesenjangan dalam pemakaian strategi yang ditetapkan.</p> <p>Berhasil karna strategi tersebut mampu mengendalikan risiko strategis.</p>
9	Risiko Imbal Hasil	<p>a. Apa saja risiko imbal hasil yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko imbal hasil dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko imbal hasil dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko imbal hasil yang diterapkan dalam</p>	<p>Terjadinya penurunan tingkat imbal hasil yang diberikan bank kepada nasabah.</p> <p>Melakukan review secara berkala terhadap tingkat imbal hasil.</p> <p>Penerapan strategi tersebut lebih efektif.</p> <p>Dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten.</p>

		<p>pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko imbal hasil tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko imbal hasil dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko imbal hasil yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Meningkatkan kemampuan merespon perubahan lingkungan.</p> <p>Adanya persaingan antar bank.</p> <p>Berhasil karna sejauh ini tingkat imbal hasil tidak mengalami perubahan.</p>
10	Risiko Investasi	<p>a. Apa saja risiko investasi yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko investasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan</p>	<p>Nasabah mengalami masalah finansial.</p> <p>Melakukan penelitian nasabah dengan cermat terkait kemampuan finansial.</p> <p>Penerapan strategi tersebut lebih efektif.</p>

		<p>strategi tersebut untuk menangani risiko investasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko investasi yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko investasi tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko investasi dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko investasi yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Membutuhkan kemampuan dalam menilai nasabah.</p> <p>Berpeluang untuk menawarkan produk BSI lainnya.</p> <p>Dapat mengalami kerugian dengan tidak kembalinya pembiayaan.</p> <p>Berhasil karna mampu mengendalikan potensi kerugian.</p>
--	--	---	--

No	Risiko Pembiayaan Mikro	Indikator Prinsip Ekonomi Islam	Pertanyaan	Respon		
				Ya	Tidak	Keterangan
1	a. Risiko Kredit	Ketuhanan	Apakah strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		Sudah sesuai prinsip tauhid karena pembiayaan yang disalurkan tidak mengandung unsur riba, gharar, maupun maysir.
	b. Risiko Pasar		Apakah strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	c. Risiko Operasional		Apakah strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro	✓		

			sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?			
	d. Risiko Likuiditas		Apakah strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	f. Risiko Hukum		Apakah strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	g. Risiko		Apakah			

	Reputasi		strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	h. Risiko Strategis		Apakah strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	j. Risiko Investasi		Apakah strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro sudah	✓		

			sesuai dengan Al-quran dan hadits?			
2	a. Risiko Kredit	Keadila n	Apakah penerapan strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		Dalam penyalura n pembiaya an mikro tiak ada pihak yang merasa dirugikan.
	b. Risiko Pasar		Apakah penerapan strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	c. Risiko Operasional		Apakah penerapan strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	d. Risiko Likuiditas		Apakah penerapan strategi risiko	✓		

			likuiditas pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?			
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah penerapan strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	f. Risiko Hukum		Apakah penerapan strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	g. Risiko Reputasi		Apakah penerapan strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua	✓		

			belah pihak?			
	h. Risiko Strategis		Apakah penerapan strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah penerapan strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	j. Risiko Investasi		Apakah penerapan strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
3	a. Risiko Kredit		Apakah penerapan strategi risiko kredit pada		✓	Nasabah bebas menjalankan usahanya

			pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?			usahanya dalam kategori halal dan aman.
	b. Risiko Pasar	Kebebasan	Apakah penerapan strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	c. Risiko Operasional		Apakah penerapan strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	d. Risiko Likuiditas		Apakah penerapan strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah penerapan strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro menimbulkan		✓	

			an tekanan?			
	f. Risiko Hukum		Apakah penerapan strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	g. Risiko Reputasi		Apakah penerapan strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	h. Risiko Strategis		Apakah penerapan strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah penerapan strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	j. Risiko Invest		Apakah penerapan			

	asi		strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
4	a. Risiko Kredit	Tanggung Jawab	Apakah dalam penerapan strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		Bentuk tanggung jawab nasabah harus menggunakan dana pembiayaan sesuai kesepakatan atau tidak menyimpan.
	b. Risiko Pasar		Apakah dalam penerapan strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	c. Risiko Operasional		Apakah dalam penerapan strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	d. Risiko Likuiditas		Apakah dalam penerapan	✓		

			strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?			
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah dalam penerapan strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	f. Risiko Hukum		Apakah dalam penerapan strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	g. Risiko Reputasi		Apakah dalam penerapan strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	h. Risiko		Apakah			

	Strategis		dalam penerapan strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah dalam penerapan strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	j. Risiko Investasi		Apakah dalam penerapan strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		

Jawaban Hasil Wawancara

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Saya Linda Sintia Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian Tugas Akhir dengan judul, “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)”. Dalam rangka memperoleh data, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode utama untuk melakukan pengkajian data secara mendalam. Hasil wawancara ini diperuntukkan untuk kepentingan penelitian semata. Atas bantuan, kesediaan waktu, dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Lampung Tengah, Januari 2023

Linda Sintia

A. Identitas Informan

1. Nama : Chaerul Umam
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Usia : 30 Tahun
4. Posisi/Jabatan : Micro Staff
5. Lama Bekerja : 6 Tahun

B. Dokumentasi



Berikut daftar pertanyaan wawancara pada penelitian “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)”.

No	Indikator Manajemen Risiko	Pertanyaan	Respon
1	Risiko Kredit	<p>a. Apa saja risiko kredit yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko kredit dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko kredit dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko kredit yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p>	<p>Risiko yang dihadapi berupa minimnya pengetahuan dan proses pembiayaan belum baik atau kurang baik.</p> <p>Adanya penerapan 5C dan meningkatkan pengetahuan analisis pembiayaan dari pegawai atau staff bank agar bisa lebih baik lagi.</p> <p>Lebih fleksibel dan bisa diterapkan oleh jenis perusahaan lainnya.</p> <p>Ga berhenti di strategi itu saja, tapi harus ada monitoring atau pengawasan terhadap nasabah.</p> <p>Menumbuhkan pendekatan antar rekan kerja.</p>

		<p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko kredit tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko kredit dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko kredit yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Perlu adanya peningkatan sistem.</p> <p>Sudah berhasil karna tidak berdampak pada kinerja perusahaan.</p>
2	Risiko Pasar	<p>a. Apa saja risiko pasar yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko pasar dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko pasar</p>	<p>Terjadinya perubahan nilai tukar.</p> <p>Melakukan analisa counterparty dengan baik dan cermat.</p> <p>Penerapan yang tepat maka dapat meminimalisir risiko pasar.</p>

		<p>dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko pasar yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko pasar tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko pasar dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko pasar yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Kelemahannya masih membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten.</p> <p>Dengan strategi tersebut berpeluang mengurangi tekanan finansial.</p> <p>Kondisi ekonomi yang tidak stabil.</p> <p>Berhasil karna penyaluran pembiayaan sesuai dengan komoditi yang stabil.</p>
3	Risiko Operasional	<p>a. Apa saja risiko operasional yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang</p>	<p>Kegagalan sistem dan proses internal dari proses pembiayaan mikro.</p> <p>Strateginya dengan</p>

		<p>diterapkan untuk mengatasi risiko operasional dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko operasional dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko operasional yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko operasional tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko operasional dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko operasional yang diterapkan pada pembiayaan</p>	<p>melakukan pengecekan terhadap sistem di bank secara rutin.</p> <p>Terciptanya sistem perbankan yang baik sehingga operasional tidak akan terganggu.</p> <p>Kekurangannya membutuhkan biaya dan waktu lebih.</p> <p>Meningkatkan jiwa kehati-hatian.</p> <p>Kondisi yang sulit diprediksi.</p> <p>Berhasil karna tidak ada masalah yang berarti pada operasional bank.</p>
--	--	---	--

		mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?	
4	Risiko Likuiditas	<p>a. Apa saja risiko likuiditas yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko likuiditas dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko likuiditas dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko likuiditas yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko likuiditas tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman</p>	<p>Risiko yang dihadapi seperti nasabah yang tidak bisa mencairkan dana.</p> <p>Menjaga keseimbangan antara pembiayaan dan kepemilikan modal.</p> <p>Strategi tersebut mampu menjaga kepercayaan nasabah.</p> <p>Namun dalam penerapannya membutuhkan skill dalam monitoring.</p> <p>Dengan strategi itu berpeluang memberi reputasi yang baik.</p> <p>Sumber daya manusia kurang memadai.</p>

		<p>yang timbul dari penerapan strategi risiko likuiditas dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko likuiditas yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Berhasil karna sejauh ini mampu menjaga kepercayaan nasabah.</p>
5	Risiko Kepatuhan	<p>a. Apa saja risiko kepatuhan yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko kepatuhan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko kepatuhan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko kepatuhan yang diterapkan dalam pembiayaan</p>	<p>Harus mematuhi prinsip syariah misalnya staff wanita harus berhijab.</p> <p>Upayanya dengan mematuhi fatwa DSN-MUI.</p> <p>Strategi tersebut bersifat komprehensif sehingga mampu mengatasi risiko kepatuhan.</p> <p>Peran dewan pengawas syariah yang masih kurang optimal.</p> <p>Terciptanya citra baik</p>

		<p>mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko kepatuhan tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko kepatuhan dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko kepatuhan yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>di masyarakat.</p> <p>Persaingan antar bank yang tinggi.</p> <p>Berhasil karna kegiatan operasional BSI sudah sesuai dengan prinsip syariah.</p>
6	Risiko Hukum	<p>a. Apa saja risiko hukum yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko hukum dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut</p>	<p>Adanya kelemahan pada aspek yuridis.</p> <p>Meningkatkan ketelitian pada proses analisis.</p> <p>Tidak mengeluarkan biaya lebih.</p>

		<p>untuk menangani risiko hukum dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko hukum yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko hukum tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko hukum dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko hukum yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Diperlunya Sumber Daya Manusia yang kompeten.</p> <p>Meningkatkan skill dan pendekatan antar pihak bank.</p> <p>Dapat mengakibatkan kerugian bahkan kebangkrutan.</p> <p>Berhasil karna tidak ada masalah yang merugikan bank.</p>
7	Risiko Reputasi	a. Apa saja risiko reputasi yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?	Adanya pemberitaan negatif terhadap bank terkait isu bank syariah.

		<p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko reputasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko reputasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko reputasi yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko reputasi tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko reputasi dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko reputasi</p>	<p>Upaya yang dilakukan yaitu tanggap dalam merespon keluhan nasabah.</p> <p>Strategi tersebut tepat sasaran dan fleksibel.</p> <p>Persaingan yang cukup ketat.</p> <p>Peluangnya berupa terjalannya hubungan baik dengan nasabah.</p> <p>Pasar sasaran yang sama dengan pesaing.</p> <p>Berhasil karna di masyarakat BSI memiliki reputasi yang baik.</p>
--	--	--	--

		yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?	
8	Risiko Strategis	<p>a. Apa saja risiko strategis yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko strategis dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko strategis dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko strategis yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko strategis tersebut dalam pembiayaan mikro?</p>	<p>Kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan.</p> <p>Melakukan evaluasi secara berkala atas asumsi dan target yang ditentukan.</p> <p>Biaya yang dikeluarkan lebih ringan.</p> <p>Harus memiliki Sistem Informasi Manajemen yang memadai.</p> <p>Meningkatkan kemampuan dalam merespon perubahan lingkungan.</p> <p>Menimbulkan kesenjangan dalam</p>

		<p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko strategis dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko strategis yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>pemakaian strategi yang ditetapkan.</p> <p>Berhasil karna strategi tersebut mampu mengatasi risiko strategis.</p>
9	Risiko Imbal Hasil	<p>a. Apa saja risiko imbal hasil yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko imbal hasil dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko imbal hasil dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko imbal hasil yang diterapkan dalam pembiayaan</p>	<p>Terjadinya penurunan tingkat imbal hasil yang diberikan bank kepada nasabah.</p> <p>Melakukan review tingkat imbal hasil secara berkala.</p> <p>Penerapan strategi tersebut lebih efektif.</p> <p>Dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten.</p> <p>Meningkatkan</p>

		<p>mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko imbal hasil tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko imbal hasil dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko imbal hasil yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>kemampuan merespon perubahan lingkungan.</p> <p>Persaingan antar bank yang cukup tinggi.</p> <p>Berhasil karna mampu mengendalikan risiko imbal hasil.</p>
10	Risiko Investasi	<p>a. Apa saja risiko investasi yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko investasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut</p>	<p>Nasabah mengalami masalah finansial karena kegagalan dalam bisnis.</p> <p>Melakukan penelitian nasabah dengan cermat terkait kemampuan finansial.</p> <p>Penerapan strategi tersebut lebih efektif.</p>

		<p>untuk menanggapi risiko investasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko investasi yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko investasi tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko investasi dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko investasi yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Membutuhkan kemampuan dalam menilai nasabah.</p> <p>Dapat mengenal lingkungan nasabah.</p> <p>Dapat mengalami kerugian dengan tidak kembalinya pembiayaan.</p> <p>Berhasil karna mampu mengatasi risiko investasi.</p>
--	--	--	---

No	Risiko Pembiayaan Mikro	Indikator Prinsip Ekonomi Islam	Pertanyaan	Respon		
				Ya	Tidak	Keterangan
1	a. Risiko Kredit	Ketuhanan	Apakah strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		Karna dalam menyalurkan pembiayaan mikro, pihak bank harus menganalisis jenis usaha yang dibiayai dan harus sesuai dengan prinsip syariah.
	b. Risiko Pasar		Apakah strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	c. Risiko Operasional		Apakah strategi risiko operasional pada pembiayaan	✓		

			n mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?			
	d. Risiko Likuiditas		Apakah strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	f. Risiko Hukum		Apakah strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		

	g. Risiko Reputasi		Apakah strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	h. Risiko Strategis		Apakah strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	j. Risiko Investasi		Apakah strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro	✓		

			sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?			
2	a. Risiko Kredit	Keadila n	Apakah penerapan strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		Semua masyarakat memiliki kesempatan untuk mengajukan pembiayaan. Kami tidak membedakan, asalkan syarat yang ditentukan dapat terpenuhi.
	b. Risiko Pasar		Apakah penerapan strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	c. Risiko Operasional		Apakah penerapan strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	d. Risiko Likuiditas		Apakah penerapan strategi	✓		

			risiko likuiditas pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?			
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah penerapan strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	f. Risiko Hukum		Apakah penerapan strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	g. Risiko Reputasi		Apakah penerapan strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro menguntun	✓		

			gkan kedua belah pihak?			
	h. Risiko Strate gis		Apakah penerapan strategi risiko strategis pada pembiaayaa n mikro menguntun gkan kedua belah pihak?	✓		
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah penerapan strategi risiko imbal hasil pada pembiaayaa n mikro menguntun gkan kedua belah pihak?	✓		
	j. Risiko Invest asi		Apakah penerapan strategi risiko investasi pada pembiaayaa n mikro menguntun gkan kedua belah pihak?	✓		
3	a. Risiko Kredit		Apakah penerapan strategi risiko		✓	Kami memberika n kebebasan

			<p>Apakah penerapan strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?</p>			<p>pada nasabah dalam menjalankan usahanya.</p>
	b. Risiko Pasar	Kebebasan	<p>Apakah penerapan strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?</p>		✓	
	c. Risiko Operasional		<p>Apakah penerapan strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?</p>		✓	
	d. Risiko Likuiditas		<p>Apakah penerapan strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?</p>		✓	
	e. Risiko Kepatuhan		<p>Apakah penerapan strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro</p>		✓	

			menimbulkan tekanan?			
	f. Risiko Hukum		Apakah penerapan strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	g. Risiko Reputasi		Apakah penerapan strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	h. Risiko Strategis		Apakah penerapan strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah penerapan strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	j. Risiko		Apakah			

	Investasi		penerapan strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
4	a. Risiko Kredit	Tanggung Jawab	Apakah dalam penerapan strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		Bentuk tanggung jawab kami seperti tepat dalam mengumpulkan laporan dan tepat menyalurkan pembiayaan kepada nasabah.
	b. Risiko Pasar		Apakah dalam penerapan strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	c. Risiko Operasional		Apakah dalam penerapan strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	d. Risiko Likuid		Apakah dalam			

	itas		penerapan strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah dalam penerapan strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	f. Risiko Hukum		Apakah dalam penerapan strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	g. Risiko Reputasi		Apakah dalam penerapan strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		

	h. Risiko Strategis		Apakah dalam penerapan strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah dalam penerapan strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	j. Risiko Investasi		Apakah dalam penerapan strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		

Jawaban Hasil Wawancara

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Saya Linda Sintia Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian Tugas Akhir dengan judul, “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)”. Dalam rangka memperoleh data, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode utama untuk melakukan pengkajian data secara mendalam. Hasil wawancara ini diperuntukkan untuk kepentingan penelitian semata. Atas bantuan, kesediaan waktu, dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Lampung Tengah, Januari 2023

Linda Sintia

A. Identitas Informan

1. Nama : Echo Saputra
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Usia : 33 Tahun
4. Posisi/Jabatan : Micro Staff
5. Lama Bekerja : 7 Tahun

B. Dokumentasi



Berikut daftar pertanyaan wawancara pada penelitian “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)”.

No	Indikator Manajemen Risiko	Pertanyaan	Respon
1	Risiko Kredit	<p>a. Apa saja risiko kredit yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko kredit dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko kredit dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko kredit yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi</p>	<p>Risiko yang dihadapi berupa terjadi pembiayaan bermasalah dimana nasabah tidak bayar angsuran.</p> <p>Melakukan penagihan intensif pada nasabah yang bermasalah.</p> <p>Penerapannya lebih fleksibel karna menyesuaikan kondisi.</p> <p>Masih ada terjadi pembiayaan bermasalah.</p> <p>Menawarkan produk lainnya ke lingkungan nasabah.</p>

		<p>risiko kredit tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko kredit dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko kredit yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Daya saing perbankan yang tinggi.</p> <p>Sudah berhasil karna nasabah jatuh tempo masih ada itikad baik.</p>
2	Risiko Pasar	<p>a. Apa saja risiko pasar yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko pasar dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko pasar dalam pembiayaan</p>	<p>Terjadinya perubahan harga barang di pasar.</p> <p>Menerapkan hedging dan menganalisis komoditi di pasar.</p> <p>Kekuatannya yaitu dapat mendatangkan keuntungan yang lebih.</p> <p>Kelemahannya perlu</p>

		<p>mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko pasar yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko pasar tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko pasar dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko pasar yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>wawasan dan pengetahuan yang mumpuni.</p> <p>Dengan strategi tersebut mengurangi tekanan finansial dan diperolehnya pendapatan yang stabil.</p> <p>Sumber daya manusia kurang kompeten.</p> <p>Berhasil karna tidak berdampak buruk pada kinerja dan profitabilitas bank.</p>
3	Risiko Operasional	<p>a. Apa saja risiko operasional yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko</p>	<p>Kegagalan sistem, misalnya aliran listrik putus sementara.</p> <p>Meningkatkan layanan perbankan dan evaluasi SOP secara berkala.</p>

		<p>operasional dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko operasional dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko operasional yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko operasional tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko operasional dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko operasional</p>	<p>Menghasilkan sistem yang baik dan sehat.</p> <p>Kekurangannya membutuhkan biaya yang lebih.</p> <p>Berpeluang terbentuknya kualitas manajemen yang baik.</p> <p>Tingginya persaingan antar bank.</p> <p>Berhasil karna kegiatan operasional berjalan dengan baik.</p>
--	--	---	--

		yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?	
4	Risiko Likuiditas	<p>a. Apa saja risiko likuiditas yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko likuiditas dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko likuiditas dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko likuiditas yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko likuiditas tersebut dalam pembiayaan</p>	<p>Nasabah yang ga bisa mencairkan dana pembiayaannya.</p> <p>Menjaga dana pihak ketiga dan keseimbangan pembiayaan dan kepemilikan modal.</p> <p>Strategi tersebut mampu mengatasi kerugian akibat risiko likuiditas.</p> <p>Diperlukannya keterampilan monitor.</p> <p>Menciptakan keuntungan yang lebih.</p> <p>Kebutuhan SDM masih kurang</p>

		<p>mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko likuiditas dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko likuiditas yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>memadai.</p> <p>Berhasil karna belum pernah terjadi adanya nasabah tidak bisa mencairkan dana.</p>
5	Risiko Kepatuhan	<p>a. Apa saja risiko kepatuhan yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko kepatuhan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko kepatuhan dalam pembiayaan mikro?</p>	<p>Mematuhi norma dan regulasi fatwa DSN-MUI.</p> <p>Memberdayakan peran dewan pengawas syariah dan otoritas jasa keuangan.</p> <p>Strategi tersebut bersifat komprehensif sehingga mampu mengendalikan risiko kepatuhan.</p> <p>Adanya keterbatasan</p>

		<p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko kepatuhan yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko kepatuhan tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko kepatuhan dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko kepatuhan yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>dalam pengawasan perbankan.</p> <p>Meningkatkan kinerja bank yang sesuai regulasi dan terciptanya citra baik di masyarakat.</p> <p>Daya saing bank yang tinggi sehingga bisa saja nasabah pindah ke bank lain.</p> <p>Berhasil karna kegiatan operasional di BSI sudah sesuai prinsip syariah dan regulasi yang berlaku.</p>
6	Risiko Hukum	<p>a. Apa saja risiko hukum yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko</p>	<p>Adanya kelemahan aspek yuridis dan tuntutan hukum.</p> <p>Melakukan review kajian yuridis dan meningkatkan kehati-</p>

		<p>hukum dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko hukum dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko hukum yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko hukum tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko hukum dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko hukum yang diterapkan pada pembiayaan</p>	<p>hatian.</p> <p>Tidak mengeluarkan biaya lebih.</p> <p>Membutuhkan tingkat ketelitian dalam mereview.</p> <p>Terjalannya hubungan baik antar rekan kerja.</p> <p>Dapat mengakibatkan kerugian bahkan kebangkrutan.</p> <p>Berhasil karna belum pernah terjadi masalah hukum.</p>
--	--	---	--

		mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?	
7	Risiko Reputasi	<p>a. Apa saja risiko reputasi yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko reputasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko reputasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko reputasi yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko reputasi tersebut dalam pembiayaan mikro?</p>	<p>Adanya pemberitaan negatif terhadap bank. Risiko ini erat kaitannya dengan sumber daya manusia yang dimiliki. Upaya yang dilakukan dengan melakukan marketing lewat sosial media.</p> <p>Jangkauan marketing lebih luas.</p> <p>Persaingan yang cukup ketat dan tingkat kepercayaan nasabah masih minim.</p> <p>Meningkatnya kerja sama dengan berbagai instansi.</p> <p>Memiliki pasar sasaran yang sama.</p>

		<p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko reputasi dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko reputasi yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Berhasil karna reputasi BSI di masyarakat tergolong baik dan sehat.</p>
8	Risiko Strategis	<p>a. Apa saja risiko strategis yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko strategis dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko strategis dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi</p>	<p>Risiko yang dihadapi seperti kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan.</p> <p>Melakukan evaluasi secara berkala atas target yang ditentukan.</p> <p>Dalam penerapan strategi tidak mengeluarkan biaya lebih.</p> <p>Harus memiliki sistem informasi manajemen yang baik.</p>

		<p>risiko strategis yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko strategis tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko strategis dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko strategis yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Meningkatkan pendekatan antar sesama rekan kerja.</p> <p>Menimbulkan kesenjangan dalam pemakaian strategi yang ditetapkan.</p> <p>Berhasil karna strategi tersebut mampu mengatasi risiko strategis.</p>
9	Risiko Imbal Hasil	<p>a. Apa saja risiko imbal hasil yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko imbal hasil dalam pembiayaan</p>	<p>Terjadinya penurunan tingkat imbal hasil yang diberikan bank kepada nasabah.</p> <p>Melakukan review berkala terhadap tingkat imbal hasil.</p>

		<p>mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko imbal hasil dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko imbal hasil yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko imbal hasil tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang timbul dari penerapan strategi risiko imbal hasil dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko imbal hasil yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan</p>	<p>Strategi tersebut lebih efektif penerapannya.</p> <p>Dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten.</p> <p>Terjalannya hubungan baik dengan nasabah.</p> <p>Adanya persaingan antar bank baik sesama syariah maupun dengan konvensional.</p> <p>Berhasil karna sejauh ini tingkat imbal hasil tidak mengalami perubahan.</p>
--	--	--	--

		berhasil?	
10	Risiko Investasi	<p>a. Apa saja risiko investasi yang dihadapi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>b. Apa strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko investasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>c. Apa yang menjadi kekuatan strategi tersebut untuk menangani risiko investasi dalam pembiayaan mikro?</p> <p>d. Apa kelemahan dari strategi risiko investasi yang diterapkan dalam pembiayaan mikro?</p> <p>e. Apa yang menjadi peluang dari strategi risiko investasi tersebut dalam pembiayaan mikro?</p> <p>f. Apa saja ancaman yang</p>	<p>Nasabah mengalami masalah finansial karena kegagalan dalam menjalankan bisnis.</p> <p>Melakukan penelitian nasabah dengan cermat terkait kemampuan finansial.</p> <p>Strategi tersebut lebih efektif penerapannya.</p> <p>Mebutuhkan kemampuan dalam menilai nasabah.</p> <p>Terjalinnnya hubungan baik dengan nasabah.</p> <p>Dapat mengalami kerugian dengan tidak kembalinya pembiayaan.</p>

		<p>timbul dari penerapan strategi risiko investasi dalam pembiayaan mikro tersebut?</p> <p>g. Apakah strategi risiko investasi yang diterapkan pada pembiayaan mikro ini sudah dapat dikatakan berhasil?</p>	<p>Berhasil karna tidak menimbulkan kerugian pada bank.</p>
--	--	--	---

No	Risiko Pembiayaan Mikro	Indikator or Prinsip Ekonomi Islam	Pertanyaan	Respon		
				Ya	Tidak	Keterangan
1	a. Risiko Kredit	Ketuhanan	Apakah strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		BSI Kantor Cabang Bandar Jaya akan menyalurkan pembiayaan apabila usaha nasabah sesuai dengan prinsip syariah. Pada pembiayaan mikro meniadakan unsur riba,
	b. Risiko Pasar		Apakah strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan	✓		

			hadits?			gharar, maysir dan usaha haram.
	c. Risiko Operasional		Apakah strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	d. Risiko Likuiditas		Apakah strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	f. Risiko Hukum		Apakah strategi risiko hukum pada	✓		

			pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?			
	g. Risiko Reputasi		Apakah strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	h. Risiko Strategis		Apakah strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		

	j. Risiko Investasi		Apakah strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro sudah sesuai dengan Al-quran dan hadits?	✓		
2	a. Risiko Kredit	Keadilan	Apakah penerapan strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		Pembiayaan mikro di BSI Kantor Cabang Bandar Jaya sudah sesuai dengan prinsip keadilan. Misalnya keadilan pada nasabah, nasabah harus tepat membayar kewajibannya.
	b. Risiko Pasar		Apakah penerapan strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	c. Risiko Operasional		Apakah penerapan strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro	✓		

			menguntungkan kedua belah pihak?			
	d. Risiko Likuiditas		Apakah penerapan strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah penerapan strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	f. Risiko Hukum		Apakah penerapan strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	g. Risiko Reputasi		Apakah penerapan			

	si		strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	h. Risiko Strategis		Apakah penerapan strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah penerapan strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro menguntungkan kedua belah pihak?	✓		
	j. Risiko Investasi		Apakah penerapan strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro menguntungkan	✓		

			gkan kedua belah pihak?			
3	a. Risiko Kredit	Kebeba san	Apakah penerapan strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro menimbulk an tekanan?		✓	Kami memberik an kebebasan pada nasabah baik dalam menjalank an usahanya maupun dalam berkontrak .
	b. Risiko Pasar		Apakah penerapan strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro menimbulk an tekanan?		✓	
	c. Risiko Operas ional		Apakah penerapan strategi risiko operasional pada pembiayaan mikro menimbulk an tekanan?		✓	
	d. Risiko Likuid itas		Apakah penerapan strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro menimbulk an tekanan?		✓	
	e. Risiko		Apakah			

	Kepatuhan		penerapan strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	f. Risiko Hukum		Apakah penerapan strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	g. Risiko Reputasi		Apakah penerapan strategi risiko reputasi pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	h. Risiko Strategis		Apakah penerapan strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah penerapan strategi		✓	

			risiko imbalance hasil pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?			
	j. Risiko Investasi		Apakah penerapan strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro menimbulkan tekanan?		✓	
4	a. Risiko Kredit	Tanggung Jawab	Apakah dalam penerapan strategi risiko kredit pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		Pada proses penyaluran pembiayaan mikro, kami tentu harus tanggung jawab dengan segala yang kami lakukan, misalnya menjaga kerahasiaan data nasabah.
	b. Risiko Pasar		Apakah dalam penerapan strategi risiko pasar pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	c. Risiko Operasional		Apakah dalam penerapan strategi risiko operasional	✓		

			pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?			
	d. Risiko Likuiditas		Apakah dalam penerapan strategi risiko likuiditas pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	e. Risiko Kepatuhan		Apakah dalam penerapan strategi risiko kepatuhan pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	f. Risiko Hukum		Apakah dalam penerapan strategi risiko hukum pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	g. Risiko Reputasi		Apakah dalam penerapan strategi	✓		

			risiko reputasi pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?			
	h. Risiko Strategis		Apakah dalam penerapan strategi risiko strategis pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	i. Risiko Imbal Hasil		Apakah dalam penerapan strategi risiko imbal hasil pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		
	j. Risiko Investasi		Apakah dalam penerapan strategi risiko investasi pada pembiayaan mikro tidak ada paksaan?	✓		



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 7481 /Un.16 / P1 /KT/III/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**STRATEGI MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN MIKRO
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
LINDA SINTIA	1951020120	FEBI/ PS

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 20 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 15 Maret 2023
Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO
PEMBIAYAAN MIKRO DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Bank Syariah
Indonesia Kantor Cabang
Bandar Jaya)

by Linda Sintia

Submission date: 15-Mar-2023 02:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 2037647081

File name: TURNITIN_LINDA_SINTIA-1_1.docx (196.41K)

Word count: 9333

Character count: 61116

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN MIKRO DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Bank Syariah
Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)

ORIGINALITY REPORT

20%	%	16%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
2	Masruri Muchtar. "ANALISIS RISIKO AKAD MURABAHAH DI PERBANKAN SYARIAH", INFO ARTHA, 2021 Publication	2%
3	Supriyo Supriyo. "MENEJMEN RISIKO DALAM PERFEKTIF ISLAM", PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2017 Publication	1%
4	Subaidi, Ikmalul Ihsan. "Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan di BMT Maslahah, Cabang Pembantu Olean Situbondo", Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, 2019 Publication	1%
5	Submitted to Universitas Islam Bandung Student Paper	1%
6	Arnayulis Arnayulis, Mega Amelia Putri, Indri Wahyu Putri. "Manajemen Risiko Pembiayaan Warung Mikro pada Bank Syariah Mandiri KC Payakumbuh", Journal of Agribusiness and Community Empowerment, 2019 Publication	1%
7	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%

8	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	1 %
9	Ahmad Jalili, Hasbi Umar, Hermanto Harun. "Zakat dan Keadilan Ekonomi Perspektif Islam, Kapitalisme, dan Sosialisme", Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, 2022 Publication	1 %
10	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	1 %
11	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1 %
12	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	1 %
13	Nadia Ayu Pratiwi. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Asy-Asyafiyah Kendari", Shautut Tarbiyah, 2019 Publication	1 %
14	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
17	Submitted to iain Student Paper	<1 %
18	Idel Waldelmi, Afvan Aquino. "ANALISIS PENERAPAN TRANSAKSI JUAL BELI SYARIAH DI PASAR SYARIAH", Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis, 2018 Publication	<1 %

19	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
20	Rusdan Rusdan. "Urgensi Manajemen Pengawasan Risiko Bank Syariah", PALAPA, 2016 Publication	<1 %
21	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
22	Submitted to General Sir John Kotelawala Defence University Student Paper	<1 %
23	Naning Kristiyana, Adi Santoso. "Persepsi Masyarakat Muslim Ponorogo dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah", Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam, 2019 Publication	<1 %
24	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
25	Afrizal, Saparuddin Siregar, Sugianto. "Studi Literatur Kritis Risiko Reputasi pada Manajemen Risiko Perbankan Syariah", Jurnal EMT KITA, 2022 Publication	<1 %
26	Abu Bakar. "PRINSIP EKONOMI ISLAM DI INDONESIA DALAM PERGULATAN EKONOMI MILENIAL", SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum, 2020 Publication	<1 %
27	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words